

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *EBOOK*
BELAJAR SHALAT UNTUK MENANAMKAN NILAI
RELIGIUS PESERTA DIDIK KELOMPOK A DI TK ABA 16
KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Tsania Putri Wihdati Rohmania

NIM: 18160002

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Oktober, 2022**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *EBOOK*
BELAJAR SHALAT UNTUK MENANAMKAN NILAI
RELIGIUS PESERTA DIDIK KELOMPOK A DI TK ABA 16
KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)



Oleh :

Tsania Putri Wihdati Rohmania

NIM: 18160002

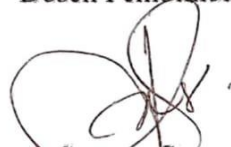
**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
Oktober, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *EBOOK*
BELAJAR SHALAT UNTUK MENANAMKAN NILAI
RELIGIUS PESERTA DIDIK KELOMPOK A DI TK ABA 16
KOTA MALANG

SKRIPSI

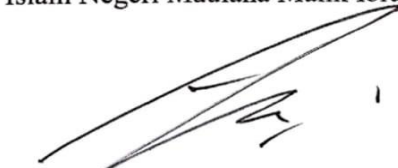
Oleh :
Tsania Putri Wihdati Rohmania
NIM: 18160002

Telah disetujui:
Dosen Pembimbing



Rikza Azharona Susanti, M.Pd
NIP. 1989085201608012017

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Akhmad Mukhlis, M.A
NIP. 198802142019032011

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim, segala puji bagi Allah swt yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan dan juga Kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun masih jauh dari kata sempurna.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar kita, Nabi akhir zaman, Nabi yang menjadi suri tauladan (*Uswatun Hasanah*) bagi umat Islam yakni Nabi Muhammad SAW.

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai bentuk ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang turut andil dalam setiap proses penyelesaian skripsi, teristimewa kepada:

1. Kedua orang tua tercinta bapak Ali Fauzi dan Ibu Lilik Hidayah yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan serta kasih sang yang tidak ada tandingnya kepada sang penulis. Semoga senantiasa dalam perlindungan Allah swt.
2. Saudara dan sanak kerabat keluarga besar penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis hingga bisa sampai pada tahap ini
3. Ibu Rikza Azharona Susanti, M.Pd selaku dosen pembimbing, terimakasih banyak dengan penuh kesabaran berkenan meluangkan waktunya dan memberikan bimbingan kepada penulis.
4. Teman-teman seperjuangan di perantauan, teman PIAUD angkatan 2018, temen USA 4 terutama kepada Salsabila dan Maratul Ulumiyah yang senantiasa menemani dan membantu, memberi semangat dan doa dari awal hingga akhir kepada penulis, semoga Allah swr senantiasa memberikan kemudahan bagi kalian semua, aminnn.
5. Teruntuk diriku sendiri, terima kasih sudah bertahan dan tetap semangat untuk maju selangkah demi Langkah sampai ke tahap ini, terima kasih banyak.

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN EBOOK BELAJAR
SHALAT UNTUK MENANAMKAN NILAI RELIGIUS PESERTA DIDIK
KELOMPOK A DI TK ABA 16 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Tsania Putri Wihdati Rohmania (18160002)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 Oktober 2022 dan
dinyatakan

LULUS

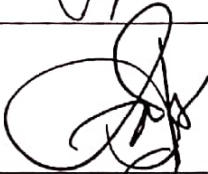
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd
NIP: 19901215201903023


Tanda Tangan

: 

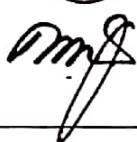
Sekretaris Sidang
Rikza Azharona Susanti, M.Pd
NIP: 1989085201608012017

: 

Pembimbing
Rikza Azharona Susanti, M.Pd
NIP: 1989085201608012017

: 

Penguji Utama
Dr. M. Samsul Ulum, M.A
NIP: 197208062000031001

: 

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP: 194031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 26 September 2022

PEMBIMBING

Rikza Azharona Susanti, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Tsania Putri Wihdati Rohmania
Lamp. : 3 Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Tsania Putri Wihdati Rohmania
NIM : 18160002
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran *Ebook* Belajar Shalat untuk Menanamkan Nilai Religius Peserta Didik Kelompok A Di TK ABA 16 Kota Malang

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa *Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan*. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Rikza Azharona Susanti, M.Pd
NIP. 1989085201608012017

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 26 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Tsania Putri Wihdati Rohmania

NIM. 18160002

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi-Nya karena telah memberikan rahmat, nikmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Ebook* Belajar Shalat untuk Menanamkan Nilai Religius Peserta Didik Kelompok A Di TK ABA 16 Kota Malang”**.

Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar kita, Nabi akhiru zaman yakni Baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah menunjukkan kita dari zaman yang gelap gulita menuju zaman terang benderang yakni Al-Dinul Islam. Beliaulah *Uswatun Hasanah* (suri tauladan) bagi seluruh umatnya, yang selalu kita harapkan Syafat baik ddi dunia maupun di akhirat kelak.

Proses yang begitu Panjang sehingga menjadi pelajaran, pengalaman, kebahagiaan sekaligus kebanggaan bagi penulis karena mampu melewati segala rintangan juga hambatan yang selalu ditemui dalam penyusunan naskah skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan beribu-ribu terima kasih kepada berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung. Ucapan terima kasih dipersembahkan kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3. Ahmad Mukhlis, M.A, selaku ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Rikza Azharona Susanti, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
5. Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd dan Nurlaeli Fitriah, M.Pd selaku dosen validator ahli media dan materi, tidak lupa juga Aprilia Yudha Sari S.Pd selaku guru kelas sekaligus menjadi validator ahli pembelajaran yang telah bersedia membantu mengarahkan dan membimbing selama proses penyelesaian media *Ebook* belajar sholat.
6. Bapak dan ibu dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak pelajaran dan ilmu sekaligus pengalaman selama duduk dibangku perkuliahan.
7. Seluruh ibu guru dan peserta didik di TK ABA 16 Kota Malang yang telah membantu selama proses penelitian berlangsung.
8. Teruntuk orang-orang yang paling istimewa penulis ucapkan beribu-ribu terima kasih untuk orang tuaku, bapak Ali Fauzi dan ibu Lilik Hidayah, saudara-saudariku Maulidiyah dan M. Amirul Mu'minin dan seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan, semangat, dorongan dan do'a yang tidak pernah putus sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan hingga di titik akhir.
9. Ucapan terima kasih juga kepada almarhum mbak saya Khoirul Bariyah semoga diberikan tempat yang layak disisi-Nya dan dikelilingi orang-orang

yang beriman. Terima kasih semasa hidup sudah memberi semangat, support, nasehat, dan kasih sayang selama 22 Tahun. Semoga kita dipertemukan di surga-Nya Allah kelak, Amin Ya Rabbal Alamin.

10. Ucapan terima kasih juga kepada seluruh teman-teman Angkatan 2018 di jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) yang saling memberi motivasi untuk berjuang Bersama menuju masa depan yang baik.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan semoga kebaikan yang telah diberikan kembali kepada yang mendoakan. Semoga skripsi ini dapat membantu dan bermanfaat untuk kita semua, Amin.

Malang, 26 September 2022

Penyusun,

Tsania Putri Wihdati Rohmania

18160002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	'	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
مستخلص البحث	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Tujuan Pengembangan	4
D. Ruang Lingkup Pengembangan.....	5
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	5
F. Batasan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Penelitian yang Relevan.....	9
B. Kajian Teori.....	12
1. Konsep Nilai-nilai Religius.....	12
a) Pengertian Nilai Religius	12
b) Bentuk Nilai Religius.....	14
c) Nilai-nilai Religius.....	14
2. Hakikat Media Pembelajaran	17
a). Media Pembelajaran dan Jenis-jenisnya	17
b). Manfaat Media Pembelajaran	18
3. Hakikat Ebook.....	19

a). Pengertian Ebook.....	19
b). Fungsi dan Tujuan Ebook.....	20
c). Manfaat Ebook dalam Dunia Pendidikan	20
d). Kelemahan dan Kelebihan Ebook.....	21
4. Pendidikan Anak Usia Dini.....	22
a). Pengertian Anak Usia Dini	22
b). Karakteristik Anak Usia Dini	23
c). Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun.....	24
C. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Model Pengembangan	27
B. Prosedur Pengembangan.....	28
C. Desain Uji Coba Produk	32
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Pengembangan	39
1. Proses Pengembangan Media <i>Ebook</i> Belajar Shalat	39
2. Prosedur Pengembangan Media <i>Ebook</i> Belajar Shalat	40
a) Analisis (Analysis).....	40
b) Perancangan (Design).....	41
c) Pengembangan (Development)	43
d) Implementasi (Implementation).....	63
e) Evaluasi (evaluation).....	68
B. Pembahasan	68
1. Analisis proses Pengembangan	68
2. Tingkat Keefektifan Media Pembelajaran <i>Ebook</i>	72
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran Pemanfaatan.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun.....	25
Tabel 2. 3 Kerangka Berpikir	26
Tabel 3. 1 Tabel Interval Nilai Presentase	36
Tabel 4. 1 Bahan Desain Media Ebook Belajar Shalat	41
Tabel 4. 2 Kriteria Penilaian Validator	52
Tabel 4. 3 Data Kuantitatif Ahli Media	53
Tabel 4. 4 Data Kualitatif Ahli Media	55
Tabel 4. 5 Data Kuantitatif Ahli Materi	56
Tabel 4. 6 Data Kualitatif Ahli Materi	58
Tabel 4. 7 Data Kuantitatif Ahli Pembelajaran.....	59
Tabel 4. 8 Data Kuantitatif Ahli Pembelajaran.....	60
Tabel 4. 9 Revisi Ahli Media	61
Tabel 4. 10 Revisi Ahli Materi.....	62
Tabel 4. 11 Revisi Ahli Pembelajaran.....	62
Tabel 4. 12 Hasil Pretest	64
Tabel 4. 13 Hasil Posttest.....	65
Tabel 4. 14 Hasil Paired Sample Statistics.....	66
Tabel 4. 15 Paired Samples Correlations	67
Tabel 4. 16 Hasil Uji Paired Samples Tes.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Model Pengembangan ADDIE.....	28
Gambar 4. 1 Cover Depan.....	43
Gambar 4. 2 Cover Belakang	44
Gambar 4. 3 Kata Pengantar	45
Gambar 4. 4 Takbiratul Ihram.....	45
Gambar 4. 5 Do'a Iftitah & Al-Fatihah	46
Gambar 4. 6 Do'a Ruku'	47
Gambar 4. 7 Do'a I'tidal	48
Gambar 4. 8 Do'a Sujud	48
Gambar 4. 9 Do'a Diantara Dua Sujud.....	49
Gambar 4. 10 Do'a Sujud	49
Gambar 4. 11 Tasyahud Awal.....	50
Gambar 4. 12 Tasyahud Akhir	50
Gambar 4. 13 Tasyahud Akhir	50
Gambar 4. 14 Ucapan Salam ke Kanan	50
Gambar 4. 15 Ucapan Salam Ke Kiri.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Bukti Bimbingan Skripsi.....	80
Lampiran 2 : Surat Izin Survey	81
Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 4 : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	85
Lampiran 5 : Surat Validator Ahli Materi.....	86
Lampiran 6 : Surat Validator Ahli Media	87
Lampiran 7 : Surat Validasi Ahli Pembelajaran	88
Lampiran 8 : Instrumen Angket Validasi Ahli Media	89
Lampiran 9 : Instrumen Angket Validasi Ahli Materi.....	91
Lampiran 10 : Instrumen Angket Ahli Pembelajaran	91
Lampiran 11 : Instrumen Angket Penilaian	95
Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian.....	96
Lampiran 13 : Biodata Mahasiswa.....	99

ABSTRAK

Rohmania, Tsania Putri Wihdati. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Ebook Belajar Shalat untuk Menanamkan Nilai Religius Peserta Didik Kelompok A Di TK ABA 16 Kota Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Rikza Azharona Susanti, M.Pd.

Pengembangan media pembelajaran *Ebook* belajar shalat bertujuan untuk 1) mendeskripsikan proses pengembangan media *Ebook* belajar shalat untuk menanamkan nilai religius peserta didik di TK ABA 16 Kota Malang. 2) menjelaskan tingkat keefektifan media *Ebook* belajar shalat untuk menanamkan nilai religius peserta didik di TK ABA 16 Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development (RnD)* dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE* dengan lima tahapan pengembangan, yaitu 1) Analisis, 2) Desain, 3) Pengembangan, 4) Implementasi, dan 5) Evaluasi.

Penelitian pengembangan ini mendapatkan hasil berupa, 1) Proses yang meliputi tahap analisis, tahap desain (perancangan produk), tahap pengembangan (melakukan validasi dan revisi), tahap implementasi (uji coba produk) dan tahap evaluasi (revisi produk). 2) Analisis data dengan menggunakan uji *Paired samples t-test* didapatkan hasil nilai sig 2-tailed sebesar 0,00 yakni kurang dari 0,05 yang memiliki arti bahwa media *Ebook* belajar shalat sangat efektif untuk digunakan dalam proses penanaman nilai religius peserta didik sehingga dengan adanya media *Ebook* belajar shalat ini dapat dijadikan panduan untuk meningkatkan moral peserta didik melalui kegiatan shalat.

Kata Kunci: Media Ebook, Nilai Religius, Anak Usia 4-5 Tahun

ABSTRACT

Rohmania, Tsania Putri Wihdati. 2022. **Development of Learning Media for Prayer Learning Ebooks to Instill Religious Values of Group A Students in ABA Kindergarten 16 Malang City.** Thesis. Department of Early Childhood Islamic Education (PIAUD), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Rikza Azharona Susanti, M.Pd.

Development of learning media for prayer learning *Ebook* aims to 1) describe the process of development of media prayer of learning *Ebook* to instill the value of religious of students in TK ABA 16 Malang City. 2) explain the level of effectiveness of the Ebook media for learning prayers to instill the value of the religious of students in TK ABA 16 Malang City.

This research uses a Research and Development (RnD) approach using the ADDIE development model with five stages of development, namely 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, and 5) Evaluation.

This development research gets results in the form of, 1) The process which includes the analysis stage, the design stage (product design), the development stage (validating and revising), the implementation stage (product trials) and the evaluation stage (product revision). 2) Data analysis using the Paired samples t-test obtained the results of a 2-tailed sig value of 0.00, which is less than 0.05 which means that the Ebook media for learning prayers is very effective to be used in the process of instilling the character value of students so that with the Ebook media learning prayers this can be used as a guide to improve the morale of students through prayer activities.

Keywords: *Ebook* Media, Religious Values, 4-5 Years Old Children

مستخلص البحث

رحمانيا، ثانيا بتري وحداتي. 2022. تطوير وسيلة تعليم الكتاب الإلكتروني تعلم الصلاة لتضمين قيم الدينية في الفرقة أ في روضة الأطفال عائشية بستان الأطفال ١٦ مالانج. فرضية. قسم التربية الإسلامية للأطفال (PIAUD) ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، بالجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مشرفة الرسالة: ريكزا أزارانا سوسانتي ، M.Pd.

يهدف تطوير وسيلة تعلم الكتب الإلكترونية لتعلم الصلاة إلى: أولاً ، يصف عملية تطوير وسيلة تعليم الكتاب الإلكتروني تعلم الصلاة لتضمين قيمة الدينية في الفرقة أ في روضة الأطفال عائشية بستان الأطفال ١٦ مالانج. ثانيًا ، شرح فعالية وسيلة تعليم الكتاب الإلكتروني تعلم الصلاة لغرس قيمة الدينية في الفرقة أ في روضة الأطفال عائشية بستان الأطفال ١٦ مالانج.

تستخدم هذه الدراسة نهج البحث والتطوير (RnD) باستخدام نموذج تطوير ADDIE مع خمس مراحل من التطوير ، وهي التحليل ، والتصميم ، والتطوير ، والتنفيذ ، والتقييم.

حصل هذا البحث التطوير على النتائج التالية: (١) تشمل العملية مرحلة التحليل ومرحلة التصميم (تصميم المنتج) ومرحلة التطوير (التحقق والمراجعة) ومرحلة التنفيذ (اختبار المنتج) ومرحلة التقييم (مراجعة المنتج). (٢) تحليل البيانات باستخدام اختبار t للعينات المزدوجة ، حيث حصلت النتيجة على قيمة sig ثنائية الذيل 0.00 وهي أقل من 0.05 مما يعني أن وسيلة الكتاب الإلكتروني تعلم الصلاة فعال جدًا لتستخدم في عملية تضمين قيمة شخصية الطلاب بحيث يمكن استخدام هذه الوسيلة كدليل لتحسين معنويات الطلاب من خلال أنشطة الصلاة.

الكلمات المفتاحية: وسيلة الكتاب الإلكتروني ، قيمة الدينية ، الاطفال من ٤-٥ سنوات

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran menurut Gerlach & Ely dalam Rayandra Asyar (2012:7-9) mempunyai jangkauan luas yaitu cara penyampaian materi, kajian atau pesan kepada peserta didik agar mendapatkan keterampilan, pengetahuan dan juga sikap (Ahmadi et al., 2017). Pentingnya media pembelajaran menurut *National Education Association* (1969) dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk berkomunikasi (Ekayani, 2017). Manfaat media pembelajaran sendiri ialah untuk mempermudah pendidik dalam mentransformasikan pengajaran terhadap peserta didik (Wahid, 2018) Namun, kenyataan di lapangan masih ditemukan permasalahan bahwa di TK ABA 16 Malang anak-anak belum maksimal dalam penanaman nilai religius pada pelaksanaan praktek shalat.

Menurut permendiknas No. 23 tahun 2006 dan Pusat Kurikulum Depdiknas 2009 terdapat 18 nilai-nilai karakter yang ada yaitu: religius, jujur, cerdas, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan rasa tanggung jawab (Mughtar & Suryani, 2019). Dari 18 nilai-nilai karakter di atas perlu dilakukan cara penanaman agar anak mempunyai karakter yang baik, salah satunya nilai religius.

Berdasarkan Standar perkembangan anak nilai religius yang dapat ditanamkan pada anak usia 4-5 tahun. yaitu: anak mengetahui agamanya, anak

mampu menirukan gerakan ibadah, mengucapkan doa sebelum dan juga sesudah kegiatan, mengenal perbuatan baik dan buruk, membiasakan diri untuk bersikap atau berperilaku baik dan mampu mengucapkan salam (Mulyasa, 2017). Cara menanamkan nilai religius di TK ABA 16 dilakukan dengan cara pembiasaan melalui program kegiatan belajar shalat. Pembiasaan merupakan salah satu metode yang ditawarkan oleh an-Nahlawi yakni pembiasaan sengaja diberikan berulang-ulang agar menjadi kebiasaan dan sesuatu yang dibiasakan adalah sesuatu yang diamalkan (Gunawan, 2012). Untuk kelangsungan proses penanaman nilai-nilai karakter religius untuk peserta didik, terlebih dalam kondisi pembelajaran daring peneliti menyarankan untuk menggunakan media pembelajaran sesuai dengan usia peserta didik.

Visi misi TK ABA 16 Malang yaitu terciptanya sistem pendidikan pra sekolah yg kondusif, demokratis, Islam dan diridhoi Allah SWT, dalam rangka mengembangkan potensi anak sejak dini sesuai kemampuan dan tingkat perkembangan; 1) Membekali perkembangan anak dengan keimanan sehingga mereka menjadi anak yang beriman dan bertaqwa. 2) mengembangkan potensi anak sejak dini. 3) menciptakan suasana kondusif dan demokrasi dalam perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya (sumber dokumentasi, 2022).

Berdasarkan visi misi tersebut maka pentingnya nilai-nilai religiusitas untuk peserta didik. Nilai religius adalah upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui bentuk kepatuhan dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleransi dan hidup rukun dengan agama lain (Muyasa, 2012). Penanaman nilai-nilai religiusitas yang dilakukan di TK ABA 16 ialah dengan cara sebagai berikut:

membaca asmaul husna, berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas, hafalan surat-surat pendek, baca tulis Al-Qur'an dan meniru gerakan ibadah shalat bersama (sumber data, 2022).

Nilai religius merupakan salah satu usaha seorang guru dalam mengajarkan nilai-nilai kebaikan kepada peserta didiknya (Mukhlis Samani, dkk. 2013:42) nilai-nilai kebaikan tersebut dapat dipraktikkan dalam kehidupan, baik untuk hubungan manusia dengan manusia maupun manusia dengan Tuhannya. Sebagaimana tujuan pendidikan yang ada dalam Islam (QS. Adz-Dzariyat (51): 56)

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepadaku”

Dari ayat di atas menjelaskan bahwa manusia diciptakan untuk beribadah kepada Tuhannya. Untuk mengenalkan dan menanamkan nilai ibadah tersebut kepada peserta didik dibutuhkan pendidik yang mampu memberikan ilmu pengetahuan dan pembinaan akhlak yang baik untuk anak didiknya (Muhammad, 2016). Seperti yang dijelaskan di atas bahwa Al-Ghazali juga mengatakan bahwa akhlak lebih dekat dengan karakter seseorang. Oleh karena itu, karakter menjadi atribut sehingga Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini (Muhammad, 2016).

Dalam penelitian ini, lebih memfokuskan pada gerakan meniru shalat. Dari permasalahan yang ada di TK ABA 16 Kota Malang ini, yakni kurangnya proses penanaman untuk anak mampu mengenal, mengikuti dan hafal gerakan shalat. Ditambah sekarang pembelajaran dilakukan secara daring kembali, untuk itu

peneliti merancang sebuah produk media pembelajaran. Media pembelajaran menurut peneliti akan memudahkan peserta didik untuk mengikuti gerakan shalat dengan baik, peneliti menggunakan Media pembelajaran *Ebook* belajar shalat yang dibuat dengan menggunakan android tepatnya dirancang melalui aplikasi *canva* yang kemudian di *aploud* ke *web book creator*. Media ini berupa buku digital yang ketika diketuk akan keluar suara ayat bacaan shalatnya.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Ebook* Belajar Shalat untuk Menanamkan Nilai Religius Peserta Didik Kelompok A Di TK ABA 16 Kota Malang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran *Ebook* belajar Shalat untuk menanamkan nilai religius anak kelompok A TK ABA 16 Kota Malang?
2. Bagaimana tingkat keefektifan media pembelajaran *Ebook* belajar Shalat untuk menanamkan nilai religius anak kelompok A di TK ABA 16 Kota Malang?

C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian pengembangan ini adalah:

1. Mendeskripsikan proses pengembangan media pembelajaran *Ebook* belajar shalat untuk menanamkan nilai religius anak kelompok A di TK ABA 16 Kota Malang.
2. Menjelaskan tingkat keefektifan media pembelajaran *Ebook* belajar shalat untuk menanamkan nilai religius anak kelompok A di TK ABA 16 Kota Malang.

D. Ruang Lingkup Pengembangan

Agar melaksanakan penelitian pengembangan ini tidak meluas dan agar lebih terfokus, maka penulis membatasinya sebagai berikut:

1. Tempat penelitian ini dilakukan di TK ABA 16 Kota Malang.
2. Media *Ebook* belajar shalat ini hanya di aploud di *web book creator* dan akan dibagikan melalui *link* yang disebar ke melalui *handphone*.
3. Objek penelitian pengembangan ini adalah peserta didik kelompok A di TK ABA 16 Kota Malang

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk pengembangan *Ebook* materi belajar shalat terdiri dari bentuk fisik, isi dan bahan ajar. Melalui ketiga uraian tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bentuk fisik *Ebook* materi belajar shalat untuk anak dapat dirincikan sebagai berikut:
 - a. *Ebook* menggunakan ukuran 27 x 20 cm
 - b. Layout *Ebook* desain *cover* atau sampul ditampilkan dengan jelas yang dibuat menggunakan aplikasi *canva*

- c. *Cover* atau sampul didesain dengan warna yang terang agar mampu menarik perhatian anak.
- d. *Ebook* berisikan audio (Instruksi Gerakan dan bacaan shalat)
- e. *Ebook* di upload dalam *Book Creator*

2. Isi *Ebook*

Ebook berisikan nilai religius bagi anak tentang panduan belajar shalat anak, diantaranya sebagai berikut:

- a. Isi materi *Ebook* sesuai dengan panduan kurikulum yang digunakan di sekolah di TK ABA 16 Kota Malang.
- b. Pada bagian awal dilengkapi dengan kata pengantar.
- c. Penyajian konsep konkrit dan abstrak secara jelas. Konsep konkrit disajikan dalam bentuk gambar dan konsep abstrak disajikan dalam bentuk kata-kata.
- d. Data atau fakta yang ditampilkan lebih aktual dan kontekstual

3. Fungsi

Produk hasil pengembangan ini berfungsi sebagai media pembelajaran berupa *Ebook* untuk anak usia 4-5 tahun atau yang sedang berada di kelompok A, khususnya pada materi belajar shalat untuk anak berbasis digital. Materi dan bahan ajaran yang digunakan disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan oleh Sekolah. Proses belajar shalat dimulai dari takbiratul ihram sampai tahiyat akhir dan mengucapkan salam, disertai dengan huruf latin, arab, gambar dan juga audio guna untuk memudahkan anak untuk mengikuti dan mendengarkan.

F. Batasan Penelitian

Batasan penelitian merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah penelitian, karena dengan adanya batasan penelitian akan memudahkan pembaca dalam memahami isi sebuah penelitian. Untuk itu, peneliti memaparkan isi dan pembahasan yang ada dalam penelitian tersebut, diantaranya adalah:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti memaparkan latar belakang penelitian yang menjelaskan tentang lokasi penelitian, permasalahan yang terjadi di lapangan sehingga layak untuk diteliti. Tujuan penelitian yaitu menguraikan jawaban untuk menjawab rumusan masalah, spesifikasi produk yakni mengembangkan ide produk yang akan dibuat oleh peneliti. Pembatasan penelitian pada batasan ini ialah menjelaskan secara rinci tiap bab dalam penelitian dan terakhir ada definisi operasional dalam memaparkan pembahasan yang akan diteliti dalam penelitian pengembangan ini.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti memaparkan kajian atau isi materi berdasarkan dengan judul yang diangkat. Kajian menjadi landasan dalam pelaksanaan pengembangan ini, pembahasan yang mencakup pengertian nilai, religius, media *Ebook* dan perkembangan anak usia 4-5 tahun.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis penelitian apa yang digunakan serta model pengembangan, prosedur penelitian dan pengembangan, uji coba produk, jenis data,

instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tersebut.

BAB IV: HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN

Pada bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian pengembangan. Mendeskripsikan produk yang telah dikembangkan, deskripsi uraian dari hasil data-data yang telah diperoleh dalam penelitian serta uji coba produk yang sudah dikembangkan oleh peneliti.

BAB V: KESIMPULAN

Bab terakhir dalam penelitian yaitu memaparkan penjelasan tentang hasil pokok yang terkait dengan penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk kesimpulan dan juga saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian yang Relevan

Pertama, Refany Laraswati, dkk. 2021. “Pengembangan *Ebook* Pembelajaran membaca untuk siswa TK Nada Ashobah pada masa pandemi” *Jurnal Seni Rupa*, Vol. 9 No. 4, 13-24. Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi, yang mana di KB TK tersebut menghadapi tantangan pembelajaran secara daring dan permasalahan yang ditemui oleh peneliti ialah timbulnya rasa bosan siswa terhadap buku membaca mereka yang digunakan setiap hari yang terdiri dari enam seri buku sekaligus bertepatan masa pandemi. Oleh karena itu, peneliti mengembangkan inovasi pembelajaran dengan cara membuat bahan ajar *Ebook*. Subjek penelitian pengembangan ini dilakukan pada siswa usia 5-6 tahun. Hasil dari penelitian pengembangan *Ebook* pembelajaran ini adalah *Ebook* belajar membaca yakni mengenal 6 pakaian dan rumah adat Provinsi di Pulau Jawa Indonesia sangat layak dan praktis serta efektif ketika digunakan selama Masa Pandemi dan selama pembelajaran online dilakukan (Laraswati & Marsudi, 2021).

Kesamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sama-sama menggunakan penelitian pengembangan atau biasanya disebut dengan *Research and Development (R&D)* dengan membuat sebuah produk media pembelajaran *Ebook*. Namun perbedaannya pada penelitian ini lebih memfokuskan pada membaca anak agar lebih efektif, layak dan praktis agar peserta didik tidak merasa bosan terlebih di masa pandemic dan subjek yang dituju ialah anak usia 5-6 tahun, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis

lebih memfokuskan pada nilai karakter religius peserta didik yaitu pada kegiatan praktek shalat anak dan subjeknya ialah anak usia 4-5 tahun.

Kedua, Norma Diana Fitri, dkk. 2020. “Pengembangan Media Buku Digital *Flipbook* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A TK Al-Azhhariyah Sekargeneng Lamongan” Jurnal PGSD UNARS Vol. 8 No. 2, Desember. Penelitian ini dilakukan dengan temuan masalah yang ditemui di lapangan bahwa pembelajaran di sekolah TK Al-Azhhariyah Sekargeneng Lamongan masih bersifat *konvensional* dengan media yang masih terbatas. Dalam hal ini, sekolah belum menyiapkan media pembelajaran yang dapat digunakan seperti media TV, VCD atau media laptop. Untuk itu, peneliti dalam penelitian ini mencoba untuk menggunakan media buku digital *flipbook*. Media ini *flipbook* ini mempunyai fungsi untuk menambah simbol kata yang lebih mudah untuk dipahami anak dan mampu memberikan motivasi lebih pada anak. hasil dalam penelitian pengembangan ini menunjukkan media buku digital *flipbook* dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok A TK Al-Azhhariyyah Sekargeneng Lamongan, dengan hasil pencapaian tingkat *pretest ke Posttest* ada peningkatan (Fitri, 2020).

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama-sama mengambil subjek anak kelas A yang usianya 4-5 tahun dan sama-sama menggunakan penelitian pengembangan atau sering disebut dengan *Research and Development (R&D)* yang menghasilkan sebuah produk media buku digital, namun pada penelitian di atas lebih seperti *flipbook*. Fokus penelitian ini juga pada meningkatkan kemampuan untuk membaca anak sedangkan pada

penelitian penulis lebih fokus pada kegiatan keagamaan (praktek/belajar shalat) atau karakter religius anak.

Ketiga, Ivonne Hafidlatil Kiromi, dkk. 2016. “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* untuk Pembentukan Karakter Anak Usia Dini”. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat Vol. 3 No. 1 Maret (48-59). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membantu guru sekolah PAUD Bakti Baitussalam Bantul untuk mengembangkan media pembelajaran khususnya untuk pembentukan karakter peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*, dengan mengambil subjek penelitian anak kelompok bermain sebanyak 28 anak didik. Hasil penelitian pengembangan ini menunjukkan bahwa media *Big Book* mampu membantu guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang ada di sekolah terlebih khusus untuk pembentukan karakter peserta didik (Kiromi & Fauziah, 2016).

Persaman penelitian ini dengan penelitian penulis ialah sama-sama mengembangkan sebuah media dengan menggunakan metode *Research and Development (R&D)* dengan membahas karakter siswa. Adapun perbedaan pada kedua penelitian tersebut ialah, pada penelitian ini menggunakan subjek penelitian pada anak kelompok bermain sedangkan penelitian penulis adalah kelompok A atau usia 4-5 tahun dan perbedaan lain juga media yang dihasilkan ialah *big book* sedangkan penelitian penulis adalah *Ebook* atau buku berbasis digital.

B. Kajian Teori

1. Konsep Nilai-nilai Religius

a) Pengertian Nilai Religius

Nilai dalam Bahasa latin *vale're* yang artinya berguna, mampu akan, berdaya, berlaku. Sehingga nilai berartikan sebagai sesuatu yang bermanfaat, dipandang baik menurut keyakinan seseorang (Adisusilo, 2012). Adapun nilai menurut keberagaman yaitu bentuk kesadaran atau sikap yang muncul dalam diri seseorang berdasarkan dengan kepercayaan atau keyakinan terhadap suatu agama (Dasir, 2018). Nilai akan berkaitan langsung dengan kebaikan dan juga kebajikan, karena nilai merupakan preferensi yang tercermin dalam diri atau perilaku seseorang.

Pandangan Lickona (1992) terhadap Pendidikan nilai atau moral ialah yang mampu menghasilkan karakter, terdapat tiga komponen yaitu: pengetahuan tentang moral (*moral knowing*), perasaan tentang mental *moral feeling and* perbuatan moral *moral action*. Dari ketiga komponen tersebut menunjukkan tahap pemahaman hingga pelaksanaan nilai dalam kehidupan sehari-hari (Adisusilo, 2012).

Pengetahuan tentang moral (*moral knowing*) merupakan hal terpenting untuk diajarkan, tidak cukup sampai pada tahap ini sebab jika sebatas untuk mengetahui dan memahami nilai-nilai moral tanpa mengerjakan atau melaksanakannya itu sama halnya dengan orang pintar namun moralnya kurang. Aspek lain yang penting untuk ditanamkan dalam diri anak ialah perasaan tentang mental (*moral feeling*) yakni terdapat aspek emosi yang dapat dirasakan

dalam diri seseorang untuk menjadi manusia yang berkarakter. Selanjutnya aspek tersebut tidak berhenti sampai sini, yang mana dilanjutkan dengan adanya perbuatan moral (*moral action*). Perbuatan moral (*moral action*) yakni mewujudkan pengetahuan moral dapat diwujudkan menjadi Tindakan nyata (Adisusilo, 2012). Dalam hal ini, penanaman nilai lebih difokuskan pada nilai religiusitas peserta didik, melalui kegiatan ibadah dalam kehidupana sehari-harinya.

Religius berasal dari bahasa *relegere* yang mempunyai arti berpegang pada Norma (Mustakim, 2014). Namun, yang dimaksud religius dalam penelitian ini adalah nilai agama yang berkaitan antara hubungan manusia dengan Tuhan. Seperti halnya yang dijelaskan oleh Gunawan (2014) bahwa nilai karakter yang berkaitan dengan Tuhan ialah meliputi tindakan, pikiran dan perkataan seseorang yang didasarkan dengan ajaran agamanya (Ahsanulhaq, 2019). Dapat disimpulkan bahwa nilai religius adalah nilai yang berkaitan dengan konsep kehidupan keagamaan atau religius yang terikat atau berhubungan antara manusia dengan tuhan (Dasir, 2018)

Nilai religius merupakan bentuk abstrak yang terdapat dalam jiwa manusia yang bersumber pada keyakinanya terhadap Tuhan yang disembah yang kemudian akan muncul dalam jiwa manusia yaitu sikap dan perilaku berdasarkan dengan ajaran-ajaran Agama-Nya. Sikap dan juga perilaku tersebut akan tercermin melalui bentuk kegiatan ritual ibadah yang dikerjakan, perkataan yang diucapkan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan akhlak yang mencerminkan kepribadianya (Dasir, 2018). Untuk itu nilai religius menjadi salah satu karakter

yang dibutuhkan untuk peserta didik dalam menghadapi perubahan zaman dengan cara menanamkan perilaku dan moral yang baik sejak dini.

b) Bentuk Nilai Religius

Dalam konteks Pendidikan agama, religius terdapat dua bentuk yang *pertama* bersifat vertical dan *kedua* bersifat horizontal. Bentuk sifat vertical ialah berwujud antara hubungan manusia dengan Allah atau disebut (*hamblum minallah*), salah satu ciri bentuknya ialah shalat, berdo'a, membaca Al-Qur'an, berpuasa dan lain sebagainya. Dan bentuk sifat horizontal ialah berwujud antara hubungan manusia dengan manusia atau disebut (*hamblum minannas*), salah satu ciri bentuknya ialah tolong menolong dan lain sebagainya.

c) Nilai-nilai Religius

Nilai-nilai religius dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya ialah:

a. Nilai ibadah

Ibadah berasal dari bahasa Arab yaitu '*abada* yang berarti penyembahan. Secara istilah berarti mengerjakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Nilai ibadah adalah bentuk ketaatan manusia kepada Tuhan yang terapkan melalui kehidupan sehari-hari seperti melaksanakan ibadah shalat, puasa, zakat dan yang lainnya.

Pembiasaan ibadah shalat merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan umat muslim dalam kehidupan sehari-hari, karena shalat adalah ibadah pertama yang Allah hisab di hari kiamat (Safrihsyah, 2013). Mengenalkan dan menanamkan sejak dini bahwa shalat merupakan tiang agama kepada peserta didik sehingga peserta didik kelak akan memahami

serta mengetahui bahwa fungsi tiang adalah sebuah bangunan yang penting agar tidak roboh. Sama halnya dengan beragama, shalat merupakan tiangnya agama, penegak agama Islam (Switri et al., 2019). Seperti sabda Rasulullah saw,

الصَّلَاةُ عِبَادَةُ الدِّينِ , مَنْ أَقَامَهَا فَقَدْ أَقَامَ الدِّينَ , وَمَنْ هَدَمَهَا فَقَدْ هَدَمَ الدِّينَ

(رواه البيهقي)

Yang artinya: *“Shalat adalah tiang agama, Barang siapa yang menegakkan shalat maka berarti ia menegakkan Agama. Dan barang siapa yang meninggalkan shalat, maka ia merobohkan agama.”* (HR. Baihaqi).

Kewajiban kita sebagai pendidik atau orang tua ialah menanamkan sejak dini, hukum-hukum ibadah agar anak dapat mempelajari semasa pertumbuhannya (Switri et al., 2019). Sehingga Ketika anak mulai beranjak dewasa anak akan terdidik dan terbiasa dalam mentaati perintah Allah Swt, Allah swt berfirman dalam surat *Thaha* ayat 132:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى
(١٣٢)

Artinya: *“Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezki kepadamu, Kamilah yang memberi rezki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertaqwa. (QS. Thaha: 132).*

Kandungan yang ada dalam ayat di atas ialah memerintahkan keluarga untuk melaksanakan ibadah shalat. Penanaman nilai religius pada masa kanak-kanak dimulai dari pembinaan keluarga, karena keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenali oleh anak. Keluarga juga harus

memberikan Pendidikan lanjutan kepada anak yakni melalui Pendidikan formal berupa sekolah. Penanaman nilai karakter religius yang ada di sekolah salah satunya ialah melalui metode pembiasaan berupa kegiatan shalat dhuha bersama.

b. Nilai Ruhul Jihad

Rahul Jihad mempunyai arti dorongan dalam diri manusia untuk berjuang dan bekerja dengan sungguh-sungguh. Nilai ruhul jihad ini mempunyai didasari dengan tujuan hidup manusia yakni *hablum minAllah*, *hablum min al-nas* dan *hablum min al-alam*. Yang berartikan bahwa adanya ruhul jihad ini manusia akan memiliki jiwa ikhtiar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai tujuannya.

c. Nilai Akhlak dan Disiplin

Akhlak berasal dari kata *khuluq* yang artinya tabiat, perangai, adat kebiasaan dan rasa malu. Dalam Al-Qur'an berasal dari kata *khuluq* yang berarti bentuk mufrad dari kata akhlak. Sedangkan kedisiplinan merupakan kebiasaan yang dilakukan manusia secara teratur atau rutin. Agama mengajarkan semua amalan yang dilakukan secara teratur, rutin dan tersusun rapi yang merupakan sarana yang menghubungkan hamba dan pencipta-Nya, maka otomatis tertanam dalam diri manusia kedisiplinan. Hal tersebut apabila dilakukan terus menerus akan menjadi budaya religius.

d. Nilai keteladanan

Nilai keteladanan merupakan bentuk contoh dari perilaku seorang pendidik baik itu guru maupun orang tua. Keteladanan salah satu

Pendidikan dan pembelajaran yang penting. Sama halnya ajaran Rasulullah yang menjadi panutan suri tauladan bagi umatnya.

e. Nilai Amanah dan ikhlas

Amanah secara etimologi artinya dapat dipercaya, dalam konsep Pendidikan disebut dengan tanggung jawab, dan dalam konteks Pendidikan nilai Amanah ialah kepercayaan yang harus dipegang oleh seluruh Lembaga pendidik juga peserta didiknya. Sedangkan, ikhlas secara bahasa artinya bersih, secara umum berarti hilangnya rasa pamrih dalam diri seseorang atas segala Tindakan yang dilakukan

2. Hakikat Media Pembelajaran

a). Media Pembelajaran dan Jenis-jenisnya

Media berasal dari bahasa Latin “*Madius*” yang artinya pengantar, perantara dan tengah (Metadata, 2019). Media dalam arti umum ialah sebuah alat yang digunakan untuk menyalurkan informasi (Muhson, 2010). Sama halnya Menurut (AECT) *Asosiasi Teknologi Komunikasi Pendidikan* mengartikan media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan (Widianto, Edi., Husna, Alfina Anisnai’I., Sasami, Annisa Nur., Rizkia, Ezra Fitri., Dewi, Fitriana Kusuma., dan Cahyani, 2021). Sedangkan menurut Noehi Nasution (2004: 7) menjelaskan bahwa media pembelajaran diartikan oleh beberapa ahli, yaitu: 1) Menurut Gagne, media pembelajaran merupakan alat yang digunakan sebagai komponen sumber belajar dan merangsang belajar peserta didik, 2) Menurut Briggs, media pembelajaran merupakan alat yang berbentuk fisik yang didalamnya terdapat isi atau materi pembelajaran, 3) Menurut Wilbur Schramm,

media pembelajaran merupakan sebuah teknik yang membawa sumber pesan atau informasi pembelajaran (Widianto, Edi., Husna, Alfina Anisnai'I., Sasami, Annisa Nur., Rizkia, Ezra Fitri., Dewi, Fitriana Kusuma., dan Cahyani, 2021).

Dari beberapa pendapat yang menjelaskan tentang media pembelajaran di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran sebuah alat/media baik itu dalam bentuk fisik maupun teknik media pembelajaran tersebut dapat membantu guru dalam menyampaikan informasi pelajaran dengan mudah untuk peserta didiknya dan mempermudah peserta didik dalam memahami suatu pelajaran. Jadi, media dapat membantu keduanya yakni guru dan peserta didik.

Adapun jenis-jenis media Menurut Rudy Bretz terdapat tiga ciri utama media yaitu ciri berdasarkan suara, visual dan gerak. Kemudian Bretz juga membedakan antara media siar dengan media rekam sehingga terdapat delapan klasifikasi media diantaranya ialah: audio visual gerak, semi gerak, audio visual diam, audio, visual gerak, visual diam dan cetak.

b). Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran secara umum ialah dapat membantu memperlancar proses belajar dan interaksi antara guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran (Wahid, 2018). Direktorat Pendidikan Tinggi dalam Departemen Pendidikan Nasional ada 8 manfaat media pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar, diantaranya yakni:

- 1) Penyampaian materi yang diseragamkan
- 2) Proses pembelajaran akan lebih menarik dan jelas
- 3) Proses pembelajaran akan lebih interaktif

- 4) Efisiensi dalam tenaga dan waktu
- 5) Mampu meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik
- 6) Proses pembelajaran dengan menggunakan media dapat dilakukan dimana saja
- 7) Media mampu menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi pembelajaran
- 8) Media juga mampu mengubah guru agar lebih produktif dan positif

3. Hakikat Ebook

a). Pengertian Ebook

Menurut Binas (2012) menjelaskan bahwa *Ebook* merupakan salah satu jenis buku yang terdiri dari tulisan dan gambar bahkan keduanya juga dapat dipublikasikan secara digital yakni dapat dibaca melalui handphone atau computer (Laraswati & Marsudi, 2021). *Ebook* atau sering disebut dengan buku elektronik sering dikenal dengan istilah buku digital, buku pada umumnya dapat kita dilihat dalam bentuk teks dan gambar di atas kertas sedangkan *Ebook* merupakan buku digital yang dapat kita jumpai dalam bentuk digital (Sukardi, 2021). Namun dalam penelitian ini selain terdapat gambar dan teks, peneliti juga menambahkan audio atau suara sehingga anak lebih tertarik untuk belajar.

Menurut Rao (2004) *Ebook* dapat dikelompokkan menjadi empat kategori dari segi konten implementasinya (Puspita & Irwansyah, 2018) yaitu:

- a. *Ebook* dapat di *download* dalam situs *web* dengan menggunakan komputer/*smartphone*
- b. *Ebook* hanya dapat dibaca menggunakan *device* tertentu

- c. *Ebook* dapat di *download* melalui situs *web*, namun berbayar.
- d. *Print-on-demand books* yaitu buku yang langsung terhubung dengan printer dan bisa dicetak langsung.

Ebook yang nantinya akan peneliti buat ialah dalam bentuk *web*. *Ebook* dengan tema religius anak belajar shalat lebih tepatnya belajar menirukan gerakan shalat anak, *Ebook* tersebut nanti juga akan disertai dengan audio/suara.

b). Fungsi dan Tujuan Ebook

Ebook berfungsi sebagai salah satu buku digital alternatif dalam media belajar. *Ebook* mempunyai perbedaan dengan buku-buku konvensional, *Ebook* dapat memuat konten multimedia bahkan juga dapat menyajikan informasi yang lebih interaktif dan menarik. Sedangkan tujuan dari *Ebook* sendiri ialah memberi perlindungan terhadap informasi-informasi yang disampaikan. *Ebook* atau buku digital ialah berupa data dalam komputer yang dapat terlindungi, apabila hilang data dapat dicari melalui internet.

c). Manfaat Ebook dalam Dunia Pendidikan

Ebook mempunyai manfaat apabila dilihat melalui bentuk fisiknya yang berupa data digital yakni berukuran fisik kecil yang disimpan dalam bentuk *flashdisk* atau *handphone*. *Ebook* sama halnya buku biasa hanya saja berbentuk digital yang juga dapat bertahan lama. Selain itu *Ebook* juga dapat digunakan sebagai media belajar yang cocok untuk menyampaikan sebuah informasi.

a) Bagi pendidik

Bagi pendidik *Ebook* mampu digunakan untuk mengefektifkan waktu pembelajaran. Pendidik juga lebih mudah untuk mencari materi atau bahan

ajar sebagai tambahan referensi melalui *Ebook* yang dapat diperoleh dari situs *web*. *Ebook* juga dapat mengurangi beban pendidik dalam hal menyajikan sebuah informasi, karena dengan *Ebook* akan lebih konkret dan memungkinkan pembelajaran yang bersifat individual.

b) Bagi peserta didik

Bagi peserta didik *Ebook* dapat digunakan sebagai materi tambahan. Melalui *Ebook* juga peserta didik yang mempunyai akses internet dapat mengunduh *Ebook* melalui situs atau bisa juga mencari akses internet secara gratis. Karakteristik peserta didik yang haus akan pengetahuan menjadikan materi yang telah disampaikan oleh pendidik itu kurang. Untuk itu, *Ebook* dapat dijadikan sebagai materi tambahan pengetahuan untuk peserta didik.

d). Kelemahan dan Kelebihan Ebook

1) Kelemahan

Ebook mempunyai beberapa kekurangan yang perlu untuk diketahui, seperti *Ebook* membutuhkan perangkat elektronik contohnya smartphone atau komputer agar dapat digunakan untuk membuka *Ebook* atau yang disebut dengan buku digital. Kenyamanan yang kurang didapatkan saat menggunakan *Ebook* ialah karena berlama-lama menatap layar monitor. Sehingga kita akan berpikir akan lebih bagus menggunakan buku biasa.

2) Kelebihan

Selain kekurangan, Adapun kelebihan yang dimiliki oleh *Ebook*, diantaranya ialah:

- *Ebook* lebih praktis dan mudah dibawa

- *Ebook* mudah untuk di salin “*copy*”
- *Ebook* bertahan lebih lama
- *Ebook* lebih simple
- *Ebook* lebih murah
- *Ebook* lebih portable
- *Ebook* berukuran fisik kecil
- *Ebook* mudah untuk diproses

4. Pendidikan Anak Usia Dini

a). Pengertian Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan anak yang memasuki usia nol hingga delapan tahun, atau yang disebut dengan “*Early Childhood*” hal ini dinyatakan oleh National Association for the Education Young Children (NAEYC). Pada masa ini juga anak akan mengalami masa perkembangan dan pertumbuhan yang rentang. Bacharuddin Musthafa (2002) juga berpendapat untuk anak usia satu sampai lima tahun anak juga pada masa rentang dalam proses perkembangan dan pertumbuhan. Hal ini didasari oleh ahli psikologi perkembangan anak mulai dari bayi (*infancy/babyhood*) yakni pada usia bayi 0-1 tahun, usia dini (*early childhood*) anak usia 1-5 tahun dan anak pada masa kanak-kanak (*late childhood*) anak ketika berusia 6-12 tahun (Ahmad, 2017).

Pendapat lain muncul dari Subdirektorat yang menyatakan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) membatasi istilah dari usia dini ialah ketika anak berusia 0-6 tahun, yang merupakan masih tanggung jawab untuk menyelesaikan masa pendidikan kanak-kanak. Hal ini menunjukkan dengan jelas, bahwa anak-anak

masih dalam masa pengasuhan orang tua, TPA (Taman Pendidikan Anak), Playgroup (Kelompok bermain), dan TK (Taman Kanak-kanak) (Ahmad, 2017).

Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD menjadi kesadaran dari pemerintah untuk menangani pendidikan anak secara profesional dan serius. Pada usia 0-6 tahun atau bisa disebut dengan (*the golden age*) dapat dilakukan melalui rangsangan yang mampu membantu perkembangan dan pertumbuhan anak secara jasmani dan rohani. Melalui PAUD juga, agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki seperti pengembangan kognitif, sosial, fisik-motorik, bahasa, seni dan moral atau nilai-nilai agama (Ahmad, 2017).

b). Karakteristik Anak Usia Dini

Karakteristik Anak usia dini dapat dijelaskan melalui fase-fase kehidupan secara rinci (Ahmad, 2017) sebagai berikut;

- a) Usia 0-1 Tahun, perkembangan fisik anak pada usia ini mengalami percepatan yang paling cepat dengan usia-usia selanjutnya. Ada beberapa karakteristik anak pada usia ini, diantaranya ialah:
 - 1) Motorik anak mampu dipelajari mulai dari anak berguling, merangkak, duduk, berdiri hingga anak bisa berjalan.
 - 2) Keterampilan melalui panca indra dapat dipelajari anak mulai dari mengamati, meraba, mencium, mendengar hingga merasakan/mengecap.
 - 3) Komunikasi sosial anak mampu dipelajari ketika anak sudah lahir anak mampu untuk berkomunikasi kontak dengan lingkungannya, melalui dorongan serta rangsangan yang diberikan orang dewasa

b) Usia 2-3 tahun, pada karakteristik ini banyak memiliki persamaan dengan usia-usia sebelumnya, yang berarti dilihat secara fisik pertumbuhan anak masih pesat.

Pada karakteristik ini dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Anak mulai bereksplorasi aktif dengan benda-benda yang ada di sekitarnya. Dengan eksplorasi tersebut anak mempunyai kekuatan dan keinginan untuk belajar.
- 2) Perkembangan bahasa anak mulai berkembang pesat. Hal ini menunjukkan bahwa anak sudah mulai mengoceh-ngoceh, mengikuti kata demi kata yang ia dengar dan seterusnya.
- 3) Pengembangan emosi. Pada perkembangan ini bukan dilihat dari faktor bawaan anak, melainkan dari faktor lingkungan yang berpengaruh besar.

c) Usia 4-6 tahun, karakteristik yang dimiliki oleh anak pada usia ini adalah:

- 1) Kegiatan-kegiatan anak sudah mulai aktif, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan fisik anak mulai berkembang yang memberikan manfaat bagi otot-otot besar dan kecil anak.
- 2) Perkembangan bahasa anak sudah mulai baik. Hal ini menunjukkan anak sudah mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan baik juga.
- 3) Perkembangan kognitif anak berkembang sangat pesat. Hal ini menunjukkan bahwa anak sudah mempunyai rasa ingin tahu, dan bertanya tentang sesuatu yang terjadi di depan matanya.

c). Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun

Untuk lebih memahami perkembangan yang terjadi pada anak usia 4-5 tahun dapat kita ketahui melalui tingkat pencapaian perkembangan anak sesuai

dengan usia. Untuk perkembangan moral dan agama anak usia 4-5 tahun dapat dikelompokkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2. 1 Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun

No	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
		Usia 4-5 Tahun
1.	Nilai Moral dan Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mampu mengenal minimal 10 Asmaul Husna 2. Anak mampu mengenal rukun Iman 3. Anak mampu mengenal rukun Islam 4. Anak mampu menirukan gerakan shalat dengan urutan yang benar 5. Anak mampu menirukan lafal doa-doa pendek berkaitan dengan kehidupan sehari-hari 6. Anak menirukan lafal kalimat thayyibah. 7. Anak mampu mengenal 5 nama Ulul Azmi 8. Anak mampu mengenal 10 nama malaikat 9. Anak mampu mengenal suara adzan dan iqamah 10. Anak mampu mengenal kebersihan diri dan lingkungan. 11. Anak mampu mengenal perilaku baik/sopan maupun buruk. 12. Anak mampu mengucapkan salam dan membalas salam 13. Anak mampu menirukan lafal surat-surat pendek.

Ketika anak memasuki usia 4-5 tahun disebut dengan fase kreativitas anak atau fantasi, hal tersebut dimulai ketika anak sudah mengenali Tuhan melalui agama yang dianutnya, karena anak dapat mengenali agama karena dalam agama terdapat kegiatan atau ritual yang mana disana anak dapat mengenal siapa Tuhan-Nya (Nurjanah, 2018). Kepercayaan anak usia dini tentang adanya Tuhan tidaklah dari keyakinan melainkan dari sikap emosi yang berhubungan dengan jiwa mereka kasih sayang serta perlindungan yang mereka rasakan. Untuk itu dapat kita biasakan

atau tonjolkan dalam diri anak sifat-sifat yang penyayang dan penyayang. Selain itu kegiatan-kegiatan yang dapat dapat kita lakukan dalam kehidupan sehari-hari untuk mengenalkan serta mendekatkan diri kepada Tuhan yaitu dengan cara mengerjakan ibadah shalat, mengaji, berbagi sedekah dan lainnya.

Dari ketiga belas indikator nilai moral dan agama anak yang sesuai dengan standar perkembangan anak usia dini, peneliti mengambil pada kegiatan anak menirukan gerakan shalat dengan urutan yang benar. Sesuai dengan permasalahan yang terjadi di lapangan bahwa kegiatan shalat kurang maksimal sehingga anak-anak belum maksimal dalam menirukan gerakan shalat.

C. Kerangka Konseptual

Tabel 2. 2 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

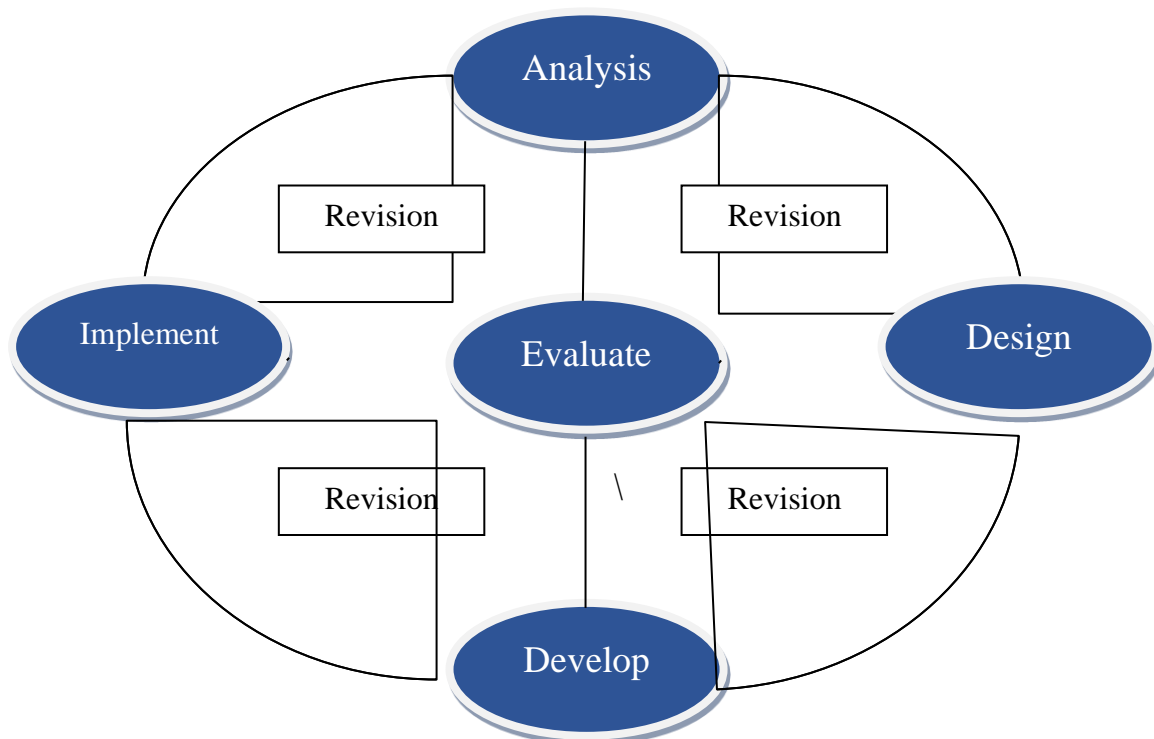
A. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan atau yang sering disebut dengan istilah *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan ini sering digunakan untuk menghasilkan suatu produk yang dapat diuji keefektifan produknya (Sugiyono., 2018). Produk yang dapat diuji tingkat keefektifannya ini dengan tujuan agar dapat memperbaiki proses pembelajaran dalam meningkatkan penanaman nilai karakter religius peserta didik untuk kegiatan meniru gerakan shalat pada kelompok A TK ABA 16 Kota Malang. Untuk itu dalam penelitian ini, peneliti menghasilkan produk *Ebook* belajar Shalat.

Model penelitian dan pengembangan (Seels dan Richey, 1994)) adalah model yang bersifat abstrak yakni membantu memahami sebuah peristiwa atau suatu objek yang tidak dapat dilihat secara langsung, istilah lainnya ada dua hal: 1) sesuatu yang dapat ditirukan dan 2) sebuah rancangan atau pola (Rayanto & Sugianti, 2020). Dalam penelitian ini, model penelitian dan pengembangan menggunakan model *ADDIE*, yang merupakan salah satu model prosedural dengan menggambarkan beberapa tahapan. Model *ADDIE is the system approach implies an anlysis of how its components interact with each other and requires coordination of all phases*. Hal ini dinyatakan oleh Sezer yang ditekankan pada model *ADDIE* ini ialah bagaimana Analisis setiap komponen dapat berinteraksi satu sama lainnya dan berkoordinasi

sesuai dengan fase yang telah ada (Rayanto & Sugianti, 2020) berikut gambar tahapan pada model *ADDIE*:

Gambar 3. 1 Model Pengembangan *ADDIE*



Tahapan-tahapan di atas merupakan model yang nanti akan digunakan oleh peneliti untuk menghasilkan produk yang layak digunakan pendidik maupun peserta didik.

B. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan merupakan Langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian (Rayanto & Sugianti, 2020). Terdapat lima proses model *ADDIE* ialah analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi (Cahyadi, 2019). Tahapan penelitian model *ADDIE* dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan kegiatan awal atau utama yang dilakukan peneliti untuk menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar dalam tujuan pembelajaran. Ada beberapa tahap analisis yang perlu dilakukan, 1) Analisis kerja, pada tahap ini mulai dimunculkan masalah dasar yang telah dihadapi dalam pembelajaran. 2) Analisis siswa, pada tahap ini peneliti melakukan telaah terhadap karakteristik siswa yang berdasarkan keterampilan, pengetahuan serta perkembangannya. 3) Analisis fakta, konsep, prinsip dan prosedur materi pembelajaran, pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap materi yang berkenaan dengan fakta dan prosedur merupakan identifikasi terhadap materi agar relevan sebagai bahan ajar. Analisis ini dilakukan melalui metode studi Pustaka yang bertujuan untuk mengidentifikasi materi agar dapat disusun secara sistematis. 4) Analisis tujuan pembelajaran, pada tahapan ini merupakan langkah dalam menentukan kemampuan dan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa. Tujuan pembelajaran ini menjadi acuan untuk mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran.

2. Tahap Desain (*design*)

Tahap desain merupakan tahap untuk menghasilkan produk pengembangan. Hal pertama yang dilakukan oleh peneliti ialah melakukan tahap perancangan yakni mengimplementasikan hasil analisis. Perancangan ini dilakukan dengan membuat desain terlebih dahulu untuk media yang akan dikembangkan. Perancangan juga dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: a) tahap memilih media, b) tahap dalam memilih format, c) tahap rancangan awal. Kemudian dilanjutkan dengan revisi

desain, dengan segala penilaian dan saran dari para ahli media sehingga peneliti mengetahui kekurangan dari produk pengembangan tersebut. Selanjutnya peneliti memperbaiki dan revisi produk pengembangan sehingga menjadi produk yang layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan merupakan proses dalam pembuatan produk yang akan dikembangkan yang selanjutnya melakukan validitas kepada para ahli agar dapat menilai kelayakan produk pengembangan, Berikut ini terdapat tiga angket validasi yang dapat digunakan untuk melihat keefektifan atau kelayakan dari media yaitu melalui 3 validasi, diantaranya ialah:

1) Angket Validasi Ahli Media

Validasi ahli media merupakan pemilihan yang dilakukan para dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang yang mempunyai keahlian masing-masing pada media pembelajaran. Pemilihan ini dilakukan untuk menilai, memberi masukan atau saran dan melihat kelayakan serta keefektifan dari media yang telah peneliti buat.

2) Angket Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi merupakan seseorang yang telah menguasai atau memahami materi-materi yang ada dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini ahli materi sangat dibutuhkan dalam mengembangkan suatu produk pembelajaran. Ahli materi tersebut merupakan dosen-dosen yang sudah ahli

dalam bidang materi yang sesuai dengan produk yang telah dikembangkan dan guru yang ahli dalam pelajaran bidang agama. Pemilihan ahli materi ini akan memberikan koreksi terkait materi yang akan dicantumkan penelitian dalam produknya serta memberikan koreksi secara subjektif pada media yang akan dikembangkan oleh peneliti. Adapun kategori yang dapat digunakan dalam menentukan ahli materi dalam suatu pembelajaran yaitu:

- a) Seseorang yang menguasai materi agama terutama materi tentang bacaan shalat.
- b) Seseorang yang sudah menguasai materi agama gerakan shalat.
- c) Seseorang yang dianggap mampu dan menyanggupi akan dijadikan sebagai ahli materi dalam proses pembuatan produk yang akan dikembangkan oleh peneliti.

3). Angket Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran merupakan pembuatan media pembelajaran juga tidak jauh dari ahli materi. Ahli materi disini dapat dikatakan guru atau dosen. Guru dalam penelitian ini merupakan wali kelas TK A ABA 16 Kota Malang dan Dosen Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang. Harapan peneliti dengan adanya media *Ebook* belajar shalat dapat membantu kegiatan pembelajaran terkait praktik menirukan kegiatan shalat. Untuk itu peneliti memilih guru sebagai orang yang dapat mengoreksi agar pembelajaran lebih efektif dan layak untuk digunakan.

4. Tahap Implementasi (*Implement*)

Tahap Implementasi merupakan tahap penerapan produk yang telah dikembangkan kepada sasaran uji coba dengan kalangan terbatas. Pada tahap implementasi ini peneliti juga akan mengetahui apakah produk sudah sesuai dengan apa yang diharapkan. Untuk itu, pada saat uji coba peneliti menyebarkan angket yang telah dibuat kepada subjek uji coba. Tahap ini uji coba produk ini diberikan kepada peserta didik kelompok A TK ABA 16 Kota Malang, pada tahap ini juga dilakukan untuk mengetahui media *Ebook* menjadi praktis dan menarik untuk kegiatan pembelajaran penanaman nilai karakter religius di Sekolah.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluate*)

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dalam model *ADDIE*, pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengukur, melihat sejauh mana kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan produk yang telah dikembangkan itu teruji kendalanya baik dari segi efektivitas, efisiensinya dan praktikalitas ini melalui instrumen angket yang sudah disiapkan pada tahap pengembangan atau *Development*.

C. Desain Uji Coba Produk

Desain uji coba dilakukan untuk melihat dan mengetahui keefektifan dan kelayakan dari produk yang telah dihasilkan. Melalui pengumpulan data dan adanya uji coba untuk diuji oleh para ahli media dan materi, untuk melihat dan menilai kelayakan penggunaan media pembelajaran *Ebook* belajar shalat. untuk itu, implementasi dari uji coba produk ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Desain Uji Coba / uji coba produk

Uji coba produk merupakan salah satu tahap dalam pengembangan. Dalam uji coba ini peneliti akan menggunakan *Pretest* dan *Posttest-Only* dalam mengembangkan produk yang telah dibuat. Dengan menggunakan metode eksperimen yaitu *Pre Eksperimental Designs tipe one group pretest-Posttest* (tes awal dan tes akhir)

Tes Awal (<i>Pretest</i>)	Perlakuan	Tes Akhir (<i>Posttest</i>)
O1	X	O2

Keterangan :

O1 = *Pretest* (tes sebelum diterapkan media *Ebook belajar Shalat*)

O2 = *Posttest* (tes setelah diberikan media *Ebook Belajar Shalat*)

X = Perlakuan

Pada desain ini akan dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tes sebelum dinamakan *pretest* yang akan diberikan pada kelas eksperimen O1. Kemudian penulis melakukan *Posttest* (O2) yaitu sesudah memberikan perlakuan dengan menggunakan media *Ebook*.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ialah diperuntukan untuk anak-anak kelompok A sebanyak 30 peserta didik di TK ABA 16 Kota Malang Tahun Ajaran 2022. Untuk kriteria media yang akan

peneliti kembangkan sebelum di uji cobakan akan dilihat terlebih dahulu kelayakan pada media tersebut.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang dapat peneliti dapatkan dalam penelitian terdapat ada subjek penggunaan, ahli validasi dan juga dapat menggunakan berbagai macam teknik yang dilakukan ketika di lapangan. Penelitian dan pengembangan (R&D) dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara atau disebut dengan interview merupakan Tanya jawab yang ditujukan pada individu atau kelompok yang dapat dilakukan secara offline atau online. Dalam penelitian ini, kegiatan wawancara dilakukan peneliti untuk menemukan sebuah permasalahan yang ada pada peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar pembelajaran. Serta melihat media apa saja yang sudah digunakan di sekolah tersebut sehingga dapat mengembangkan produk yang dianggap cocok dan layak untuk digunakan di kelas tersebut.

2. Observasi

Observasi atau bisa dikatakan sebagai pengamatan. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk melihat kejadian secara langsung apa yang terjadi di lapangan, sehingga peneliti dapat melihat permasalahan apa yang ada di lapangan tersebut.

2. Angket

Angket merupakan lembaran yang berisikan pertanyaan-pertanyaan. Pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang apa yang dilihat

dan dialami. Angket yang telah disebarakan digunakan untuk mendapatkan data dan hasil yang terstruktur, serta data yang lebih lengkap pada ahli validasi yaitu ahli media, materi dan pembelajaran juga peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah hasil data berupa deskriptif kualitatif dan statistik deskriptif yang akan dikaji dari hasil *review* serta uji coba pada peserta didik. Data nanti akan dikumpulkan menggunakan angket dalam bentuk instrumen. Form angket yang diperoleh dari ahli validasi dan peserta didik yang didalamnya berisikan aspek dari media *Ebook* dan adanya peningkatan nilai karakter religius pada peserta didik. Analisis selanjutnya yaitu mempresentasikan hasil data dalam bentuk skala likert berdasarkan pengolahan skor yang diperoleh dengan pengkajian statistik deskriptif. Perhitungan angket dibuat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$PS = \frac{JS}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

PS = Presentasi Kelayakan

JS = Jumlah skor yang didapatkan

N = Skor maksimal yang diharapkan

100 = Bilangan konstanta

Dari keseluruhan hasil angket nantinya akan diputuskan dalam bentuk tabel interval nilai persentase, sehingga akan terlihat keefektifan dari produk tersebut (Kartschmit, Mikolajczyk, Schubert & Lacruz, 2019). Berdasarkan penjabaran keterangan skor di atas dapat digunakan tabel interval nilai persentase sebagai berikut di bawah ini:

Tabel 3. 1 Tabel Interval Nilai Presentase

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi	keterangan
85% < skor ≤ 100%	Sangat Layak/Menarik/Jelas/Membantu/Sesuai/Sistematis	Tidak Perlu Revisi
70% < skor ≤ 84%	Layak/Menarik/Jelas/Membantu/Sesuai/Sistematis	Tidak Perlu Revisi
51% < skor ≤ 69%	Cukup layak Layak/Menarik/Jelas/Membantu/Sesuai/Sistematis	Revisi
36% < skor ≤ 50%	Kurang layak/Menarik/Jelas/Membantu/Sesuai/Sistematis	Revisi
20% < skor ≤ 35%	Sangat Kurang Layak/Menarik/Jelas/Membantu/Sesuai/Sistematis	Revisi

Berdasarkan tabel di atas, media pembelajaran *Ebook* atau buku berbasis digital akan dinyatakan layak apabila sudah memenuhi kriteria dengan minimal skor 69% dari seluruh unsur yang ada dalam angket penilaian validasi ahli media, materi dan pembelajaran. Dilakukan revisi Kembali apabila masih belum memenuhi tingkat kelayakan.

Langkah selanjutnya, dalam teknis analisis uji lapangan dengan menggunakan model desain eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design*. *One-Group Pretest-Posttest Design* menggunakan rumus *Paired sample t-test (uji-t)* agar dapat mengetahui perbandingan penanaman nilai karakter religius anak

melalui kegiatan shalat dengan sebelum dan sesudah menggunakan media *Ebook*, berikut ini perhitungan *uji-t* dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2016).

$$t = \frac{\underline{X}_1 - \underline{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

keterangan:

\underline{X}_1 = Rata-rata sampel 1 (sebelum ada media pembelajaran *Ebook* belajar shalat)

\underline{X}_2 = Rata-rata sampel 2 (sesudah ada media pembelajaran *Ebook* belajar shalat)

S_1 = Simpangan baku sampel 1 (sebelum ada media pembelajaran *Ebook* belajar shalat)

S_2 = Simpangan baku sampel 2 (sesudah ada media pembelajaran *Ebook* belajar shalat)

S_1^2 = Varian sampel 1

S_2^2 = Varian sampel 2

r = korelasi antara dua sampel

Agar dapat diketahui signifikan terhadap peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan media *Ebook*, peneliti menggunakan taraf signifikansi sebesar 0,05 dengan penjelasan di bawah sebagai berikut:

- a. H_0 = Tidak ada perbedaan signifikan terhadap proses penanaman karakter religius antara sebelum dan sesudah menggunakan media *Ebook* belajar shalat.
- b. H_a = Adanya perbedaan signifikan terhadap proses penanaman karakter religius antara sebelum dan sesudah menggunakan media *Ebook* belajar shalat.

Kemudian Langkah yang digunakan peneliti untuk menghindari kesalahan dalam menganalisis *uji-t*, peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dengan menggunakan pedoman uji *paired sample t-test*, yaitu:

- a. Jika nilai signifikan (2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dari itu dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan proses penanaman nilai karakter religius antara sebelum dan sesudah menggunakan media *Ebook* belajar shalat.
- b. Jika nilai signifikansi (2-tailed) > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dari itu dapat dikatakan bahwa tidak adanya peningkatan dalam proses penanaman nilai karakter religius antara sebelum dan sesudah menggunakan media *Ebook* belajar shalat.

BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan

1. Proses Pengembangan Media *Ebook* Belajar Shalat

Proses penyajian data yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan media *Ebook* untuk anak-anak usia 4-5 tahun atau pada anak kelompok A dalam menanamkan nilai religius melalui kegiatan belajar shalat, dengan menggunakan beberapa macam uji coba sehingga peneliti dapat hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil data yang didapatkan oleh peneliti melalui uji coba akan digunakan untuk memvalidasi media *Ebook*. Sebelum dilakukan uji coba, Langkah awal peneliti akan melakukan penilaian terhadap produk pengembangan melalui 4 tahapan.

Tahap pertama akan dilakukan penilaian yang telah dilakukan pada ahli media yaitu merupakan salah satu dosen yang ada di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini agar penulis dapat mengetahui tingkat kelayakan pada produk yang telah dikembangkan. Tahap kedua, akan dilakukan penilaian yang telah dilakukan pada ahli materi yang juga merupakan salah satu dosen yang ada di jurusan Pendidikan Anak Usia Dini agar dapat mengetahui materi pada produk pengembangan dengan usia peserta didik. Tahap ketiga, akan dilakukan penilaian yang telah dilakukan pada ahli pembelajaran yaitu merupakan salah satu guru kelas yang ada di kelompok A TK ABA kota Malang agar dapat mengetahui kelayakan terhadap produk pengembangan. Kemudian tahap yang keempat, akan dilakukan

pretest & posttest pada peserta didik. Agar peneliti dapat mengetahui perbedaan setelah menggunakan dan sesudah menggunakan media atau produk yang telah dikembangkan. Kemudian, akan dilakukan penilaian melalui hasil validasi data dengan menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif didapatkan dari saran maupun masukan dari validator, sedangkan data kuantitatif didapatkan dari hasil angket penilaian. Dan untuk menghitung nilai *pretest & posttest* akan diuji menggunakan *IBM SPSS Statistics 25*.

Oleh karena itu, pada penelitian dan pengembangan ini mempunyai dua masalah yang berdasarkan rumusan masalah yang ada, pertama, yakni mengenai proses pengembangan media pembelajaran *Ebook* belajar shalat untuk menanamkan nilai karakter religius peserta didik kelompok A dan yang kedua yakni mengenai tingkat keefektifan media pembelajaran *Ebook* belajar shalat untuk menanamkan nilai karakter religius peserta didik kelompok A.

2. Prosedur Pengembangan Media *Ebook* Belajar Shalat

Dalam mendeskripsikan prosedur pengembangan media *Ebook* belajar shalat, ada beberapa tahapan berdasarkan dalam pengembangan model *ADDIE* yang telah dikemukakan di atas sebagai berikut:

a) Analisis (Analysis)

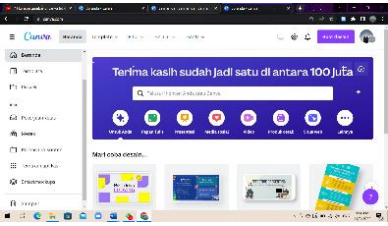

Tahap analisis merupakan tahap permasalahan yang telah ditemukan dilapangan, analisis dilakukan peneliti dengan cara observasi langsung ke TK ABA 16 Kota Malang. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan terdapat permasalahan yang timbul dari observasi awal yang telah diamati oleh





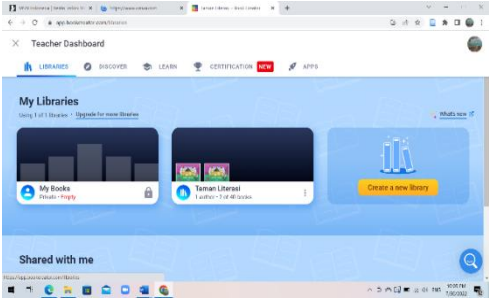
peneliti di TK ABA 16 Kota Malang. *Pertama*, analisis masalah yakni kondisi yang terjadi dilapangan tersebut KBM pada kegiatan praktek belajar shalat belum berjalan dengan lancar dikarenakan kurangnya jam pembelajaran. *Kedua*, analisis kebutuhan yakni di sekolahan tersebut membutuhkan media pembelajaran praktek shalat. *Ketiga*, analisis lingkungan yakni ditemukan bahwa sekolahan tersebut kondusif, berbasi religius dan ramah lingkungan bagi anak-anak PAUD, paham yang digunakan di sekolahan tersebut juga yaitu paham Muhamadiyah, sehingga kegiatan praktek shalat di sekolahan tersebut menggunakan doa iftitah berdasarkan paham Muhammadiyah.

b) Perancangan (Design)

Setelah melakukan tahap analisis yang dibutuhkan, tahap selanjutnya ialah membuat desain awal terhadap media pembelajaran *Ebook* shalat, yakni peneliti menggunakan desain media melalui aplikasi *canva* dan login pada situs *Web Book Creator* diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Bahan Desain Media Ebook Belajar Shalat

No.	Bahan Desain	Gambar
1.	<p>Aplikasi <i>canva</i>.</p> <p>Aplikasi ini digunakan untuk mendesain mulai dari sampul depan sampai sampul belakang.</p>	
2.	<p>Memilih dan menggunakan gambar masjid. Sekaligus mengenalkan tempat ibadah shalat orang islam.</p>	

3.	Menggunakan aksesoris jam dinding, karena menjadi salah satu pengingat 5 waktu shalat.	
4.	Menggunakan gambar orang berjamaah. Karena sesuai dengan tema religius belajar shalat	
5.	Selanjutnya, karena bertemakan belajar shalat maka Langkah paling penting adalah menggunakan animasi gambar sesuai dengan Gerakan urutan shalat.	
6.	Warna yang digunakan sendiri ialah warna ungu, kuning dan hijau.	
7.	Aplikasi <i>Book Creator</i> Aplikasi <i>web</i> ini digunakan untuk mengupload media ke dalam <i>book creator</i> dan menambahkan audio untuk instruksi Gerakan shalat.	

Desain awal dari media pembelajaran *Ebook* belajar shalat ini peneliti menggunakan aplikasi *canva* dengan memilih ukuran, warna, *font* dan animasi yang cocok untuk digunakan agar dapat menjadikan media lebih menarik.

c) Pengembangan (Development)

Tahap pengembangan merupakan revisi terhadap media yang telah didesain setelah diberikan kepada para ahli validator. Berikut ini produk pengembangan yang telah didesain mulai dari *cover* depan sampai *cover* belakang diantaranya sebagai berikut:

1) *Cover* depan

Cover depan didesain peneliti dengan menggunakan latar belakang warna ungu dan hijau dengan perpaduan masjid berwarna cream dengan latar biru muda. Tidak lupa peneliti mencantumkan gambar shalat berjamaah dan gambar jam yang melambangkan waktu shalat. Kemudian bagian bawah dicantumkan judul dengan menggunakan *font Bree Serif*.

Gambar 4. 1 *Cover* Depan



2) *Cover* Belakang

Cover belakang didesain peneliti dengan menggunakan warna kuning. Berisikan logo Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dibagian tengah, bagian atas judul dan bagian bawah berisikan nama jurusan, nama fakultas dan nama Universitas yang diketik dengan menggunakan *font Bree Serif*.

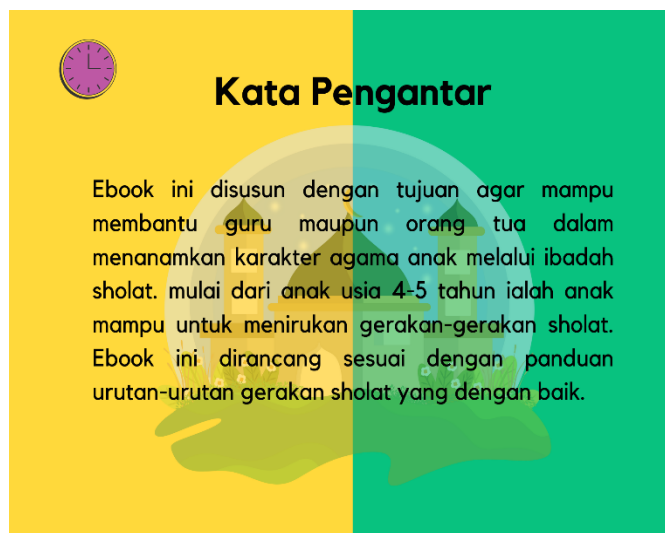
Gambar 4. 2 *Cover* Belakang



3) Kata pengantar

Kata pengantar dalam media *Ebook* ini menjelaskan singkat tentang nilai karakter religius pada anak, melalui salah satu cara beribadah kepada Allah yaitu ibadah Shalat. Pada halaman kata pengantar ini menggunakan *font Bree Serif*.

Gambar 4. 3 Kata Pengantar



4) Isi/materi

Bagian halaman isi atau materi terdapat 11 gerakan shalat, diantaranya ialah:

Pertama, pada halaman ini terdapat Gerakan mengangkat kedua tangan yaitu takbiratul ihram dengan mengucapkan kalimat “*Allahu Akbar*”.

Gambar 4. 4 Takbiratul Ihram



Kedua, pada halaman ini dilanjutkan dengan membaca do'a Iftitah dengan posisi kedua tangan melipat di atas dada.

Gambar 4. 5 Do'a Iftitah & Al-Fatihah





Ketiga, setelah membaca al-fatihah dan surat pendek selanjutnya ialah melakukan gerakan ruku' yakni membungkukkan punggung yang lurus dengan kepala dengan kedua tangan memegang lutut.

Gambar 4. 6 Do'a Ruku'



Keempat, “*Sami Allahu liman hamidah*” bangun dari ruku' berdiri tegap dengan kedua tangan berada di sisi kanan dan kiri, kemudian membaca do'a I'tidal.

Gambar 4. 7 Do'a I'tidal



Kelima, selanjutnya melakukan gerakan sujud yakni dahi menyentuh tanah/sajadah dengan kedua telapak tangan berada di samping telinga kanan dan telinga kiri.

Gambar 4. 8 Do'a Sujud



Keenam, duduk diantara dua sujud merupakan gerakan duduk setelah bangun dari sujud dengan kaki kiri berada di bawah dan kaki kanan tetap tegak.

Gambar 4. 9 Do'a Diantara Dua Sujud



Ketujuh, gerakan sujud yakni dahi menyentuh tanah/sajadah dengan kedua telapak tangan berada di samping telinga kanan dan telinga kiri.

Gambar 4. 10 Do'a Sujud



Kedelapan, kemudian setelah sujud gerakan selanjutnya ialah duduk dengan membaca bacaan tasyahud awal. Duduk dengan posisi telapak kaki kanan berdiri tegak dan kaki kiri dengan posisi tidur.

Gambar 4. 11 Tasyahud Awal



Kesembilan, setelah duduk dengan membaca doa tasyahud awal, kita mengulang dengan gerakan berdiri, ruku', sujud, duduk hingga tiba saat di rakaat terakhir yakni tetap membaca tasyahud awal dan dilanjutkan dengan membaca tasyahud akhir.

Gambar 4. 12 Tasyahud Akhir



Kesepuluh, pada bagian ini masih tetap melanjutkan untuk membaca tasyahud akhir.

Gambar 4. 13 Tasyahud Akhir



Kesebelas, setelah selesai membaca semua bacaan tasyahud akhir gerakan selanjutnya ialah mengucapkan salam ‘*Assalamualaikum warohmatullah*’ dengan kepala menoleh ke kanan.

Gambar 4. 14 Ucapan Salam ke Kanan



Keduabelas, “*Assalamualaikum warohmatullah*” dengan kepala menoleh ke samping kiri.

Gambar 4. 15 Ucapan Salam Ke Kiri



Langkah selanjutnya, peneliti melakukan validasi terhadap para ahli sesuai dengan bidangnya. Mulai dari ahli media, ahli materi dan kemudian ahli pembelajaran untuk memberikan saran dan juga masukan terhadap produk media pembelajaran yang telah dibuat. Berikut ini lembar instrumen penilaian kelayakan produk media pembelajaran belajar shalat dan saran serta masukan sebelum produk diimplementasikan di TK ABA 16 Kota Malang, dengan kriteria penilaian diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Kriteria Penilaian Validator

Kriteria	Skor	Keterangan
SL	5	Sangat layak (Jika kelayakan <i>Ebook</i> dengan pernyataan pada angket sangat layak)
L	4	Layak (Jika kelayakan <i>Ebook</i> dengan pernyataan pada angket layak)
CL	3	Cukup layak (Jika kelayakan <i>Ebook</i> dengan pernyataan pada angket cukup layak)
KL	2	Kurang layak (Jika kelayakan <i>Ebook</i> dengan pernyataan pada angket kurang layak)
SKL	1	Tidak layak (Jika kelayakan <i>Ebook</i> dengan pernyataan pada angket tidak layak)

5) Validasi Ahli

a) Validasi ahli media

Hasil validasi yang diperoleh dari ahli media ialah dosen dari jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini tentang media pembelajaran *Ebook* belajar shalat dalam menanamkan nilai karakter religius peserta didik, dengan menggunakan penilaian berupa angket yang mana didalamnya terdapat data kuantitatif dan data kualitatif. Adapun beberapa kriteria yang dinilai dari ahli media dan tingkat kelayakannya.

- Data kuantitatif

Hasil penilaian dari ahli media dalam bentuk data kuantitatif ialah

Tabel 4. 3 Data Kuantitatif Ahli Media

No	Pertanyaan	JS	N	PS (%)	Tingkat Kelayakan	Keterangan
1	Kejelasan judul dalam cover <i>Ebook</i>	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
2	Kejelasan butir-butir isi materi dalam <i>Ebook</i>	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
3	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
4	Penulisan sesuai dengan EYD	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
6	Menampilkan pusat pandang yang tepat	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
7	Warna judul <i>Ebook</i> kontras dengan latar belakang.	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
8	Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, capital, small</i>)	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi

	<i>capital</i>) tidak berlebihan					
9	Kejelasan petunjuk dan tujuan dalam media <i>Ebook</i>	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
10	Keseluruhan ilustrasi	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
	Jumlah	40	50	80	Layak	Tidak Perlu Revisi

Berdasarkan dengan hasil angket yang telah diisi oleh validator media, maka dapat dihitung hasil persentase tingkat kelayakan media pembelajaran *Ebook* Belajar Shalat untuk peserta didik kelompok A sebagai berikut:

$$\text{Presentase} : \frac{JS}{N} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} : \frac{40}{50} \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan perhitungan persentase di atas, hasil penilaian yang diperoleh dari ahli media mencapai 80% dengan dengan keterangan layak dan tidak perlu direvisi.

- Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh peneliti melalui saran dan juga masukan yang telah diberikan oleh ahli materi terkait dengan isi materi media pembelajaran *Ebook* belajar shalat untuk menanamkan nilai karakter religius peserta didik.

Tabel 4. 4 Data Kualitatif Ahli Media

Nama Validator Ahli Media	Saran dan Masukan
Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd	Tulisan yang banyak diusahakan menggunakan latar belakang terang
	Dan tulisan yang sedikit menggunakan latar belakang gelap
	Sudah bagus, bisa dilanjutkan semangat.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah didapatkan dari ahli media di atas, dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk produk media pembelajaran *Ebook* belajar shalat sebelum diuji cobakan ke peserta didik.

b) Validasi Ahli Materi

Hasil validasi yang diperoleh dari ahli materi ialah dosen dari jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini tentang materi yang dipaparkan dalam media pembelajaran *Ebook* belajar shalat, dengan menggunakan penilaian berupa angket yang mana didalamnya terdapat data kuantitatif dan data kualitatif. Adapun beberapa kriteria yang dinilai oleh ahli materi diantaranya ialah kejelasan materi yang dipaparkan, audio yang jelas, kesesuaian media dan tingkat kelayakannya.

- Data Kuantitatif

Hasil penilaian dari ahli Materi yang berupa data kuantitatif.

Tabel 4. 5 Data Kuantitatif Ahli Materi

No	Pernyataan	JS	N	PS (%)	Tingkat Kelayakan	Keterangan
1	Kesesuaian media dengan tujuan penanaman karakter religius pada anak	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
2	Kesesuaian topik pada pengembangan media pembelajaran	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
3	Kejelasan materi menarik dan inovatif bagi anak usia 4-5 tahun	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
4	Materi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh anak.	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
5	Urutan-urutan dalam materi jelas mulai dari awal, isi dan penutup	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
6	Dapat membantu dalam kelancaran kegiatan	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
7	Bahasa yang digunakan dalam Ebook jelas dan	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi

	mudah dipahami oleh anak					
8	Kecocokan materi <i>Ebook</i> dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
9	Materi <i>Ebook</i> dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
Jumlah		39	45	86	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi

Berdasarkan dengan hasil angket yang telah diisi oleh validator materi, maka dapat dihitung hasil persentase tingkat kelayakan media pembelajaran *Ebook* Belajar Shalat untuk peserta didik kelompok A sebagai berikut:

$$\text{Presentase} : \frac{JS}{N} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} : \frac{39}{45} \times 100\% = 86\%$$

Berdasarkan perhitungan persentase di atas, hasil penilaian yang diperoleh dari ahli materi mencapai 86% dengan dengan keterangan sangat layak dan tidak perlu direvisi.

- Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh peneliti melalui saran dan juga masukan yang telah diberikan oleh ahli materi terkait dengan isi materi media pembelajaran *Ebook* belajar shalat untuk menanamkan nilai karakter religius peserta didik.

Tabel 4. 6 Data Kualitatif Ahli Materi

Nama Validator Ahli Materi	Saran dan Masukan
Nurlaeli Fitriah, M.Pd	Terjemahan tidak usah dimasukkan dalam <i>Ebook</i>
	Kata pengantar dipersingkat dan diperjelas
	Perkuat dengan audio sebagai penyampaian informasi

Berdasarkan hasil penilaian yang telah didapatkan dari ahli materi di atas, dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk produk media pembelajaran *Ebook* belajar shalat sebelum diuji cobakan ke peserta didik.

c) Validasi Ahli Pembelajaran

Hasil validasi yang diperoleh dari ahli pembelajaran ialah guru kelas yang mengajar di kelompok A dari TK ABA 16 Kota Malang tentang media pembelajaran *Ebook* belajar shalat untuk anak-anak dalam proses menanamkan nilai karakter religius anak melalui ibadah shalat, dengan menggunakan penilaian berupa angket yang mana didalamnya terdapat data kuantitatif dan data kualitatif. Adapun beberapa kriteria yang dinilai oleh

ahli pembelajaran diantaranya ialah kejelasan dari *Ebook* untuk kegiatan pembelajaran di kelas maupun di sekolah.

- Data kuantitatif

Hasil penilaian dari ahli Pembelajaran berupa data kuantitatif.

Tabel 4. 7 Data Kuantitatif Ahli Pembelajaran

No	Pertanyaan	JS	N	PS (%)	Tingkat Kelayakan	Keterangan
1	Penggunaan media <i>Ebook</i> dapat membantu guru dalam proses penanaman nilai karakter religius pada anak	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
2	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
3	Media dapat menarik minat anak dalam kegiatan praktik belajar shalat	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
4	Media dapat meningkatkan perkembangan agama dan moral anak	4	5	80	Layak	Tidak Perlu Revisi
5	Gambar yang ada dalam media terlihat jelas	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
6	Gambar yang ada dalam media sesuai dengan urutan-urutan shalat	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
7	Pemilihan media sesuai dengan usia peserta didik	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
8	Media dapat di akses untuk belajar dimana saja	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi
9	Akses belajar membutuhkan	5	5	100	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi

	pendampingan untuk anak usia 4-5 tahun					
	Jumlah	43	45	95	Sangat Layak	Tidak Perlu Revisi

Berdasarkan dengan hasil angket yang telah diisi oleh validator pembelajaran, maka dapat dihitung hasil persentase tingkat kelayakan media pembelajaran *Ebook* Belajar Shalat untuk peserta didik kelompok A sebagai berikut:

$$\text{Presentase} : \frac{JS}{N} \times 100\%$$

$$\text{Presentase} : \frac{43}{45} \times 100\% = 95\%$$

Berdasarkan perhitungan persentase di atas, hasil penilaian yang diperoleh dari ahli pembelajaran mencapai 95% dengan dengan keterangan sangat layak dan tidak perlu direvisi.

- Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh peneliti melalui saran dan juga masukan yang telah diberikan oleh ahli materi terkait dengan isi materi media pembelajaran *Ebook* belajar shalat untuk menanamkan nilai karakter religius peserta didik.

Tabel 4. 8 Data Kuantitatif Ahli Pembelajaran

Nama Validator Ahli Pembelajaran	Saran dan Masukan
	1. Tambahkan surat Al-fatihah dan surat pendek agar anak lebih tau urutan bacaannya

Aprilia Sari Yudha, S.Pd	2. Kata "ALLAHU AKBAR" dipindah ke atas agar lebih mudah dipahami urutan untuk instruksi selanjutnya
	3. Semangat, silahkan dilanjutkan



Berdasarkan hasil penilaian yang telah didapatkan dari ahli materi di atas, dapat dijadikan sebagai bahan perbaikan untuk produk media pembelajaran *Ebook* belajar shalat sebelum diuji cobakan ke peserta didik.

6) Revisi Produk

Revisi produk merupakan Langkah perbaikan untuk pengembangan media pembelajaran *Ebook* belajar shalat untuk penanaman nilai karakter religius peserta didik kelompok A TK ABA, berdasarkan dengan hasil validasi oleh para ahli. Perbaikan ini dilakukan peneliti berdasarkan dengan saran serta masukan dari para validator ahli, diantaranya ialah:

1) Revisi Validasi Ahli Media

Tabel 4. 9 Revisi Ahli Media

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
	



2) Revisi Ahli Materi

Tabel 4. 10 Revisi Ahli Materi

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p>Kata Pengantar</p> <p>ibadah merupakan bukti ketakwaannya sebagai penganut agama Islam. salah satu ibadah yang diajarkan sejak dini adalah shalat, yang merupakan salah satu ritual Islam yang wajib. sebagai guru atau orang tua wajib bagi kita menanamkan sejak usia dini ajaran agama. Agar kelak dewasa anak akan mengetahui rukun hidup yang benar.</p> <p>Ebook ini disusun dengan tujuan agar mampu membantu guru maupun orang tua dalam menanamkan karakter agama anak melalui ibadah shalat. Ebook ini mulai dari anak usia 4-5 tahun sudah bisa anak mampu menirukan gerakan-gerakan shalat. Ebook ini dirancang sesuai dengan panduan urutan-urutan gerakan shalat yang dengan baik.</p>	<p>Kata Pengantar</p> <p>Ebook ini disusun dengan tujuan agar mampu membantu guru maupun orang tua dalam menanamkan karakter agama anak melalui ibadah shalat. mulai dari anak usia 4-5 tahun sudah bisa mampu untuk menirukan gerakan gerakan shalat. Ebook ini dirancang sesuai dengan panduan urutan-urutan gerakan shalat yang dengan baik.</p>
<p>2 Do'a Iftitah</p> <p>اللَّهُمَّ بِأَعْيُنِنَا وَاغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ وَالْجُودِ اللَّهُمَّ بِأَعْيُنِنَا وَاغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ وَالْجُودِ اللَّهُمَّ بِأَعْيُنِنَا وَاغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ وَالْجُودِ</p> <p>"Ya Allah berkahilah antara aku dan dosa-dosaku sebagaimana telah Engkau berikan antara Amir dan Sarah. Ya Allah berkahilah aku, dan dosa-dosaku sebagaimana telah Engkau berikan dari ketawaran. Ya Allah curahlah dosa-dosaku dengan air es dan embun"</p>	<p>2 Do'a Iftitah</p> <p>اللَّهُمَّ بِأَعْيُنِنَا وَاغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ وَالْجُودِ اللَّهُمَّ بِأَعْيُنِنَا وَاغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ وَالْجُودِ اللَّهُمَّ بِأَعْيُنِنَا وَاغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ وَالْجُودِ</p>

3) Revisi Ahli Pembelajaran

Tabel 4. 11 Revisi Ahli Pembelajaran

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
<p>Belum ada gambar Surat Al-Fatihah</p>	<p>Al-Fatihah</p> <p>بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ٢ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ٤ إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ٥ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ٦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ٧</p>



d) Implementasi (Implementation)

Implementasi merupakan tahap lanjutan setelah melakukan pengembangan produk dan juga telah melakukan revisi produk. Peneliti melakukan uji coba terhadap peserta didik kelompok A di TK ABA 16 Kota Malang dengan jumlah 30 anak. Pada tahap ini, penanaman nilai religius dengan menggunakan media pembelajaran *Ebook* belajar shalat. Peneliti juga mengikut sertakan guru kelas dalam memberikan penilaian pada saat anak diajarkan menggunakan media pembelajaran *Ebook* belajar shalat dengan menggunakan angket observasi penilaian anak sesuai dengan perkembangan indikatornya. Angket/lembar observasi digunakan dengan tujuan agar peneliti dapat melihat kepraktisan dari media pembelajaran *Ebook* tersebut.

Dalam penelitian ini, praktis yang dimaksud adalah berkaitan dengan terlaksananya pembelajaran dengan baik dan juga guru mampu melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni salah satunya saat melaksanakan kegiatan belajar shalat sebagai dasar penanaman nilai karakter religius peserta

didik. Tahap implementasi ini digunakan untuk uji coba terhadap anak dengan media yang telah didesain dan dinilai oleh beberapa ahli dan berikut ini lembar observasi di TK ABA 16 Kota Malang media *Ebook* belajar shalat sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Pretest

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Jumlah	Skor
1	Azzam	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	24	40%
2	Arqa	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	21	35%
3	Jordan	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	23	38%
4	Enzibair	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	22	36%
5	Putra	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	21	35%
6	Raditya	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	23	38%
7	Oktorian	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	21	35%
8	Akbar	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	21	35%
9	Sabrina	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	22	36%
10	Defara	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	22	36%
11	Fatya	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	21	35%
12	Maryam	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	22	36%
13	Fatimah	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	24	40%
14	Azkaira	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	22	36%
15	Eky	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	24	40%
16	Intan	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	23	38%
17	Kayla	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	23	38%
18	Luqman	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	26	43%
19	Arsya	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	24	40%
20	Hafizh	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	25	41%
21	Azzril	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	22	36%
22	Billal	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	21	35%
23	Seno	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	22	36%
24	Alina	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	21	35%
25	Adiba	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	21	35%
26	Iil	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	22	36%
27	Fathiyyah	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	25	41%
28	Mysha	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	26	43%
29	Naura	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	27	45%
30	Talita	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	22	36%
JUMLAH																	683	1129%

Tabel 4. 13 Hasil Posttest

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	jumlah	Skor
1	Azzam	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	96%
2	Arqa	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	95%
3	Jordan	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	96%
4	Enzibair	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	95%
5	Putra	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56	93%
6	Raditya	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	95%
7	Oktorian	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57	95%
8	Akbar	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	96%
9	Sabrina	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56	93%
10	Defara	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58	96%
11	Fatya	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57	95%
12	Maryam	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57	95%
13	Fatimah	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	98%
14	Azkaira	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59	98%
15	Eky	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56	93%
16	Intan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100%
17	Kayla	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56	93%
18	Luqman	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	96%
19	Arsya	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	96%
20	Hafizh	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	98%
21	Azzril	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	55	91%
22	Billal	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59	98%
23	Seno	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59	98%
24	Alina	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	95%
25	Adiba	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57	95%
26	Iil	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58	96%
27	Fathiyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100%
28	Mysha	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	59	98%
29	Naura	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100%
30	Talita	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58	96%
JUMLAH																	1733	2888%

Dalam menentukan skor pada setiap peserta didik maka peneliti menggunakan rumus persentase yang mana skor maksimal yang harus didapatkan oleh peserta didik ialah 60 dikarenakan nilai maksimal tiap soal bernilai 4.

Berdasarkan dari hasil *pretest* dan *Posttest* yang telah didapatkan menunjukkan bahwa adanya perbedaan sebelum dan sesudah diberikan media *Ebook* belajar

shalat untuk menanamkan nilai karakter religius peserta didik melalui ibadah menirukan Gerakan shalat. Namun, hal ini belum kuat untuk dijadikan sebagai dasar dalam mengetahui tingkat keefektifan dari media *Ebook* belajar shalat. Untuk itu, peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* untuk menghitung uji hipotesis berdasarkan dengan data yang telah didapatkan dari *Pretest* dan *Posttest*.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan *paired sample t-test* dengan cara mengambil dua rata-rata berbeda dari subyek yang sama. Untuk itu, ketentuan yang ada dalam uji *paired sample t-test* ialah “Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a diterima”.

Tabel 4. 14 Hasil Paired Sample Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	22.7667	30	1.71572	.31325
	POSTTEST	57.7667	30	1.30472	.23821

Menurut data di atas, nilai *mean* (rata-rata) dari *pretest* ialah 22,7 dan nilai *mean* (rata-rata) pada *Posttest* ialah 57,7. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh, setelah diberikan perlakuan atau penanaman melalui media *Ebook* belajar shalat mendapatkan *mean* (*rata-rata*) lebih besar dibandingkan sebelum diterapkannya media *Ebook*. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dalam penggunaan media *Ebook* mampu meningkatkan penanaman nilai karakter religius pada peserta didik

Tabel 4. 15 Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	30	.483	.007

Berdasarkan tabel Paired Samples Correlations dari variable sebelum dan sesudah, maka dapat dilihat bahwa koefisien korelasi sebesar 0,483 dan probabilitas sebesar 0,007. Maka disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara sebelum menggunakan media *Ebook* belajar shalat dan sesudah menggunakan media *Ebook* belajar shalat.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Paired Samples Tes

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-35.00000	1.57568	.28768	-35.58837	-34.41163	-121.664	29	.000

Berdasarkan tabel di atas *Paired Samples Tes* untuk variabel sebelum dengan sesudah. Maka nilai *sig (2-tailed)* di atas menunjukkan 0,00 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$. Maka, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan sebelum digunakannya media *Ebook* belajar shalat dan sesudah digunakannya media *Ebook* belajar shalat. Kesimpulan secara menyeluruh dalam menggunakan perhitungan *uji-t* dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* yakni $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa

terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan media *Ebook* belajar shalat untuk menanamkan nilai karakter religius peserta didik. Dengan ini, media *Ebook* belajar shalat efektif untuk digunakan peserta didik dalam kegiatan belajar pembelajaran baik digunakan di rumah maupun di sekolah.

e) **Evaluasi (evaluation)**

Tahap evaluasi merupakan tahapan terakhir yang dilakukan pada kedua data dari kegiatan *Pretest* dan *Posttest* pada tahap implementasi, yang digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana penanaman nilai karakter religius pada peserta didik di TK ABA 16 Kota Malang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Ebook* belajar shalat mampu meningkatkan proses penanaman nilai karakter religius pada peserta didik di TK ABA 16 Kota Malang. Anak mampu menirukan Gerakan-gerakan ibadah shalat (Gerakan takbiratul ihram, Gerakan duduk, Gerakan ruku', Gerakan sujud, salam ke kanan dan ke kiri). Dengan menggunakan media pembelajaran *Ebook* belajar shalat dapat membantu anak dalam proses penanaman nilai karakter religius karena dapat diakses dimana saja baik untuk pembelajaran daring maupun luring.

B. Pembahasan

1. Analisis proses Pengembangan

Produk pengembangan media pembelajaran *Ebook* belajar shalat untuk proses penanaman nilai religius peserta didik kelompok A dirancang berdasarkan dengan kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan di TK ABA 16

Kota Malang. Dikembangkannya produk ini, diharapkan dapat membantu guru atau Pendidik sebagai salah satu media alternatif dengan variasi berbeda dalam proses penanaman nilai religius. Karena media pembelajaran dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk membantu peserta didik dalam memahami suatu materi atau pelajaran (Zahara et al., 2017).

Penelitian pengembangan ini berawal dari pra-observasi yang dilakukan di TK ABA 16 Kota Malang dan ditemukan kurangnya media yang digunakan untuk menanamkan nilai karakter religius peserta didik selama pandemi. Sehingga, proses kegiatan praktek belajar shalat hanya dilakukan selama 2x dalam sebulan. Berhubung proses penanaman yang dilakukan di TK ABA 16 Kota Malang ini, salah satunya ialah melalui program keagamaan yang berupa melaksanakan kegiatan shalat dhuha secara bersama. Sejalan dengan (Eko Aris Setiawan & Nurhidayah, 2021) yang menyatakan bahwa nilai religius dapat ditanamkan melalui kegiatan keagamaan salah satunya adalah melalui belajar shalat berjamaah.

Berdasarkan dari hasil pra-observasi yang telah didapatkan, Peneliti melakukan observasi lebih lanjut dan ditemukan panduan yang digunakan di sekolah yaitu berupa buku, media APE seperti pakon dan lainnya. Sejalan dengan (Ernawati, 2010) yang melakukan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia untuk pembelajaran shalat pada anak, namun lebih berfokus pada rukun, syarat dan jumlah shalat lima waktu.

Sehingga, Peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran berupa *Ebook* belajar shalat yang dapat digunakan sebagai bahan belajar anak di rumah dan

dapat juga diajarkan juga saat di Sekolah. Produk pengembangan ini dibuat juga berdasarkan dengan saran guru agar dapat mempermudah dalam penanaman nilai religius.

Produk yang telah dikembangkan dalam penelitian ini berfokus pada kegiatan praktek belajar shalat pada peserta didik usia 4-5 tahun untuk mencapai perkembangan menirukan gerak ibadah (Nurjanah, 2018). Membiasakan anak untuk mengenal ibadah shalat, mengajarkan anak untuk menirukan Gerakan-gerakan shalat seperti Gerakan takbiratul ihram, Gerakan melipat kedua tangan, mengangkat tangan, Gerakan ruku', Gerakan sujud, Gerakan duduk awal dan duduk akhir dan juga menyertakan audio bacaan-bacaan shalat agar anak terbiasa mendengar sehingga mudah untuk mengingatnya juga dapat menarik perhatian anak dalam kegiatan belajar.

Pengembangan produk *Ebook* belajar shalat ini sudah dilakukan penyempurnaan melalui berbagai saran dan masukan dari para ahli validator. Aspek yang digunakan dalam kriteria penilaian ialah meliputi unsur kejelasan, kemenarikan, kelayakan dan juga kepraktisan. Dalam hal ini, prosedur yang digunakan dalam penelitian pengembangan media pembelajaran *Ebook* belajar shalat terdapat beberapa tahapan pada model *ADDIE* (Cahyadi, 2019), diantaranya yaitu:

a) Tahap analisis untuk tahap pra-observasi

Tahap analisis merupakan tahap awal yang dilakukan dalam penelitian. Pada tahap ini permasalahan atau masalah utama ditemukan dan peneliti menentukan solusi untuk masalah tersebut. *Pertama*, analisis dilakukan agar

peneliti mengetahui permasalahan atau masalah awal di TK ABA 16 Kota Malang, dengan menganalisis media yang tersedia dan yang digunakan di TK tersebut apakah mendukung untuk terlaksananya suatu pembelajaran. *Kedua*, analisis ini juga dilakukan untuk melihat sikap dan moral religius yang menjadi tema peneliti dalam penelitian ini, sehingga peneliti dapat melakukan pengembangan dengan media yang sesuai dan yang belum ada di TK tersebut.

b) Tahap desain untuk merancang suatu produk

Pada tahap desain, peneliti melakukan rancangan terhadap suatu produk atau membuat kerangka konseptual sebelum direalisasikan. Melalui tahap memilih bahan ajar, bahan media, memilih format yang sesuai dan lainnya. Agar produk lebih efektif dan sesuai untuk digunakan anak maka akan dilakukan tahap validasi pada tahapan selanjutnya yakni pengembangan.

c) Tahap pengembangan digunakan untuk validasi suatu produk kepada para ahli

Pada tahap pengembangan ini, peneliti merealisasikan rancangan produk yakni bahan ajar. Pada tahap desain telah disusun kerangka konseptual sehingga pada tahap pengembangan akan direalisasikan berupa produk yang telah dikembangkan dan siap diimplementasikan. Sebelum itu, dilakukan langkah validasi pada para ahli validator agar dapat mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

d) Tahap implementasi digunakan uji coba produk kepada peserta didik

Setelah tahap pengembangan, dan telah melakukan revisi dan mendapatkan saran dari ahli validator. Produk pengembangan telah siap untuk diimplementasikan pada peserta didik sesuai dengan objek yang dipilih.

e) Tahap evaluasi

Tahapan terakhir, evaluasi. Evaluasi merupakan pemberian nilai terhadap hasil atau produk yang telah dikembangkan.

2. Tingkat Keefektifan Media Pembelajaran *Ebook*

Agar dapat mengetahui tingkat keefektifan dari produk yang telah dikembangkan, untuk itu peneliti melakukan uji coba terhadap produk yang telah diberikan kepada peserta didik, dengan menggunakan model desain eksperimen *One-Group Pretest-Posttest Design* agar peneliti dapat mengetahui perbandingan efektivitas sebelum dan sesudah produk diberikan kepada peserta didik (Sugiyono, 2016). Pada proses uji coba, peneliti melakukan uji coba perorangan yang ditujukan kepada para ahli untuk melakukan validasi terhadap produk yang telah dikembangkan, selanjutnya dilakukan uji coba lapangan untuk mengetahui hasil *Pretest* dan *Posttest*, pada uji coba ini akan diketahui sebelum anak menggunakan media pembelajaran *Ebook* anak belum bisa menirukan Gerakan ibadah shalat, dan sesudah anak menggunakan media *Ebook* anak mampu menirukan Gerakan ibadah shalat. hasil yang didapatkan peserta didik mampu menirukan Gerakan-gerakan shalat seperti takbiratul ihram, Gerakan duduk, Gerakan ruku;, sujud, salam ke kiri dan ke kanan dengan baik.

Hasil yang telah didapatkan belum cukup kuat untuk dapat menyimpulkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan media *Ebook* belajar shalat, sehingga peneliti juga melakukan analisis data *pretest* dan *Posttest* dengan menggunakan rumus *paired sample t-test* melalui aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Melalui aplikasi *IBM SPSS Statistics 25* dapat membantu proses data statistic secara akurat dan juga cepat (Hasyim & Listiawan, 2014). Hal tersebut, akan sesuai dengan tujuan penelitian yakni agar dapat mengetahui tingkat keefektifan dari media pembelajaran *Ebook* belajar shalat dengan cara menguji perbedaan rata-rata dari kedua sampel berpasangan. Dari analisis tersebut hasil yang didapatkan terdapat pengaruh media pembelajaran *Ebook* belajar shalat terhadap nilai karakter religius pada peserta didik di TK ABA 16 Kota Malang. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuabedi Siron yakni dapat menyimpulkan maka dilakukan *Pretest* dan *Posttest* dan kemudian diujikan menggunakan *uji-t* (Siron, 2022).

Berdasarkan dari hasil *Pretest* pada tabel 4.14 diketahui bahwa nilai rata-rata yang diperoleh ialah 22,7 dengan standar deviasi 1,71. Sedangkan hasil *Posttest* diketahui nilai rata-ratanya ialah 57,7 dengan standar deviasi 1,30. Dari data yang diperoleh di atas, maka hasil yang diperoleh setelah diberikan media pembelajaran *Ebook* belajar shalat jauh meningkat dibandingkan sebelum diberikannya media.

Langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan rumus *paired sample t-test* melalui aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Dalam melakukan analisis uji *paired sample t-test* ini terdapat ketentuan yaitu “Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima”. Berdasarkan dengan tabel 4.14 diketahui bahwa terdapat peningkatan

antara rata-rata *Pretest* dengan *Posttest* yaitu 22,7 menjadi 57,7. Selanjutnya hasil korelasi dari tabel 4.15 sebesar 0,48 dengan nilai signifikan 0,007. Dan terakhir ada hasil uji *paired sample t-test* pada tabel 4.16 didapatkan hasil standar deviasi 1,57 dengan nilai *sig 2-tailed* sebesar 0,00. Menurut ketentuan uji *paired sample t-test* nilai signifikan $< 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dipaparkan di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa media pembelajaran *Ebook* belajar shalat efektif dapat memberikan pengaruh pada proses penanaman nilai karakter religius pada peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut merupakan kesimpulan dari Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran *Ebook* belajar shalat untuk menanamkan nilai religius peserta didik kelompok A sebagai berikut:

Pertama, proses pengembangan media *Ebook* belajar shalat untuk menanamkan nilai religius peserta didik dengan menggunakan procedural dari model *ADDIE*. Agar peneliti dapat mengukur tingkat kevalidan atau kelayakan dari produk yang telah dikembangkan ini, peneliti menggunakan hasil dari validasi yang telah dilakukan oleh para ahli melalui pendekatan kuantitatif dan juga kualitatif. dari kedua metode tersebut mendapatkan hasil validasi sangat layak. Mulai dari hasil validasi ahli media mendapat nilai 80% dengan kriteria sangat layak, hasil validasi ahli materi mendapat nilai 86% dengan kriteria sangat layak, kemudian hasil validasi ahli pembelajaran mendapat nilai 95% dengan kriteria sangat layak. Adapun juga saran dan masukan yang didapatkan dari para ahli validasi, diantaranya memberi latar terang pada bagian bacaan yang banyak, latar gelap pada bagian bacaan yang sedikit, terjemahan atau makna dari bacaan tidak perlu dimasukkan, kata pengantar lebih dipersingkat, memperkuat dengan memberikan audio sebagai penyampaian informasi, memberikan tambahan surat Al-fatihah sekaligus surat pendek, dan kata “ALLAHU AKBAR” dipindah ke bagian atas agar lebih memahami penyampaian instruksi.

Kedua, media *Ebook* belajar shalat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan penanaman nilai karakter religius pada peserta didik. Hal ini, dapat dibuktikan melalui hasil analisis data *Pretest* dan *Posttest* dengan menggunakan rumus *paired sample t-test* melalui aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Hasil tersebut diperoleh dengan nilai *sig 2-tailed* sebesar 0,00 atau kurang dari 0,05 ($< 0,05$) yang mempunyai arti bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah peserta didik menggunakan media pembelajaran *Ebook* belajar shalat. Oleh karena itu, peneliti dapat membuktikan bahwa media pembelajaran *Ebook* belajar shalat efektif untuk digunakan dalam proses penanaman nilai religius peserta didik di TK ABA 16 Kota Malang.

B. Saran Pemanfaatan

Adapun saran yang dikemukakan oleh peneliti sehubungan dengan media *Ebook* belajar shalat yang telah dikembangkan. Berikut ini saran yang dikemukakan oleh peneliti meliputi saran pemanfaatan, saran diseminasi dan juga saran pengembangan.

1. Saran Pemanfaatan

Produk pengembangan media *Ebook* belajar shalat dibuat untuk membantu proses penanaman nilai religius untuk peserta didik. Meskipun mendapatkan hasil validasi dengan kategori layak namun masih dibutuhkan Kerjasama antara pendidik dengan peserta didik, agar mendapatkan hasil yang lebih efektif. Media ini, juga dapat memudahkan guru atau orang tua dalam menanamkan nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

2. Saran Diseminasi

Sebelum menyebarluaskan media *Ebook* belajar shalat yang telah peneliti kembangkan, dikaji ulang atau dapat dievaluasi Kembali agar dapat disesuaikan dengan kondisi yang dituju. Sebelum disebar luas ke pihak lain seperti orang tua, maka dibutuhkan informasi dalam penggunaan media tersebut contoh pendampingan orang tua sangat diperlukan.

3. Saran pengembangan lebih lanjut

Adapun saran untuk pengembangan lebih lanjut, diantaranya sebagai berikut:

- a. Media pengembangan pembelajaran *Ebook* belajar shalat ini disesuaikan dengan tujuan penelitian dan telah mendapat revisi dari para ahli. Akan tetapi, apabila masih menginginkan agar media *Ebook* ini lebih baik maka dibutuhkan revisi lebih lanjut.
- b. Media pengembangan pembelajaran *Ebook* belajar shalat ini digunakan oleh guru atau orang tua sebagai bahan ajar untuk menanamkan nilai religius peserta didik sesuai dengan usianya.
- c. Adapun juga harapan besar yang diharapkan oleh peneliti selanjutnya ialah semoga dapat memperluas ide-ide dan juga kreativitasnya dalam mengembangkan media pembelajaran *Ebook* belajar shalat yang bertujuan untuk menanamkan nilai religius pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2012). *PEMBELAJARAN NILAI KARAKTER KONSTRUKTIVISME DAN VCT SEBAGAI INOVASI PENDIDIKAN PEMBELAJARAN AFEKTIF*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmad, S. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Bumi Aksara.
- Ahmadi, F., Witanto, Y., & Ratnaningrum, I. (2017). Pengembangan Media Edukasi “Multimedia Indonesian Culture” (Mic) Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 34(2), 127–136.
- Ahsanulhaq, M. (2019). Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Metode Pembiasaan. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1), 23–24.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Dasir, M. (2018). Implementasi Nilai-Nilai Religius Dalam Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Tingkat SMA/SMK Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5–6.
- Ekayani, P. (2017). *PENTINGNYA PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA*. March. <https://www.researchgate.net/publication/315105651>
- Eko Aris Setiawan, & Nurhidayah, D. A. (2021). Universitas Muhammadiyah Ponorogo. *Edupedia*, 5(2), 145–154. <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>
- Ernawati. (2010). Media Pembelajaran Shalat Bagi Anak Berbasis Multimedia. *Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi Universitas Surakarta*, 2(2), 33–36.
- Fitri, N. D. (2020). Pengembangan Media Buku Digital Flipbook Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelompok A TK Al-Azhariyyah Sekargeneng Lamongan. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 471. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i2.850>
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Alfabeta.
- Hasyim, M., & Listiawan, T. (2014). Penerapan Aplikasi IBM SPSS Untuk Analisis Data Bagi Pengajar Pondok Hidayatul Mubtadi’in Ngunut Tulungagung Demi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran dan Kreativitas Karya Ilmiah Guru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 28–35.
- Kiromi, I. H., & Fauziah, P. Y. (2016). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BIG BOOK UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER*

- ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(4), 38–47.
- Laraswati, R., & Marsudi. (2021). PENGEMBANGAN EBOOK PEMBELAJARAN MEMBACA UNTUK SISWA TK NADA ASHOBAN PADA MASA PANDEMI. *Jurnal Seni Rupa*, 9(4), 13–24.
- Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran atas Kemendikbud). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Muhammad, S. R. A. & K. (2016). *Pendidikan Karakter*. PT Bumi Aksara.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v8i2.949>
- Mulyasa. (2017). *Manajemen PAUD*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mustakim, M. (2014). Kurikulum Pendidikan Humanis Religius. *At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 3(1), 15–28. <http://ejournal.stitmu-hpacitan.ac.id/index.php/attajdid/article/view/26>
- Nurjanah, S. (2018). Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai). *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 43–59. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.177>
- Puspita, G. A., & Irwansyah, I. (2018). Pergeseran Budaya Baca dan Perkembangan Industri Penerbitan Buku di Indonesia: Studi Kasus Pembaca E-Book Melalui Aplikasi iPusnas. *BIBLIOTIKA : Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 2(1), 13–20. <https://doi.org/10.17977/um008v2i12018p013>
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *PENELITIAN PENGEMBANGAN MODEL ADDIE DAN R2D2: TEORI & PRAKTEK*. Lembaga Academic & Research Institute Perum Sekar Indah II.
- Safrihsyah. (2013). *Psikologi Ibadah Dalam Islam*. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/12147/1/1>. PSIKOLOGI IBADAH %281%29_merged.pdf
- Siron, Y. (2022). PENGEMBANGAN BLENDED LEARNING UNTUK CALON GURU PAUD PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS. *Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak Dan Media Informasi PAUD*, 3359(95).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sugiyono, D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Sukardi. (2021). Analisa Minat Membaca Antara E-Book Dengan Buku Cetak Menggunakan Metode Observasi Pada Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri. *Ikra-Ith Ekonomika*, 4(2), 158–163. <https://journals.upi->

yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1029

- Switri, E., Apriyanti, & Safrina, S. (2019). PEMBINAAN IBADAH SHALAT (KAIFIATUS SHOLAH / TATA CARA SHALAT) PADA TPA ZURYATI DI MASJID UMMU MASSAID KOMPLEK PERUMAHAN THE GREEN INDRALAYA. *E-Journal Universitas Asahan Jurnal Anadara Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Wahid, A. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(2), 1–11.
- Widianto, Edi., Husna, Alfina Anisnai'I., Sasami, Annisa Nur., Rizkia, Ezra Fitri., Dewi, Fitriana Kusuma., dan Cahyani, S. A. I. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(02), 213–224.
- Zahara, N., Djufri, D., & Sarong, M. A. (2017). Optimalisasi Pembelajaran Dengan E-Book Dan Media pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa Kelas X SMA Pada Materi Dunia Tumbuhan. *BIOTIK: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 2(2), 105. <https://doi.org/10.22373/biotik.v2i2.243>

LAMPIRAN-LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana Nomor 50 Telepon (0341) 552398
Website : www.fitk.uin-malang.ac.id Faksimile (0341) 552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Tsania Putri Wihdati Rohmania
NIM : 18160002
Judul : Pengembangan Media Pembelajaran *Ebook* Belajar Shalat
untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius Peserta Didik
Kelompok A Di TK ABA 16 Kota Malang
Dosen Pembimbing : Rikza Azharona Susanti, M.Pd
NIP : 1989085201608012017

No	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	18 April 2022	Revisi Bab 1,2,3	
2.	1 Juni 2022	Instrument Penelitian	
3.	13 Juni 2022	Angket Validasi	
4.	28 Juni 2022	Konsultasi Validator	
5.	13 September 2022	Bab 4	
6.	16 September 2022	Bab 4 dan 5	
7.	20 September 2022	Bab 1,2,3,4 dan 5	
8.	23 September 2022	ACC Skripsi	

Malang, 26 September 2022

Ketua Jurusan PIAUD,

Akhmad Mukhlis, M.A
NIP. 198802142019032011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 272/Un.03.1/TL.00.1/02/2022 23 Februari 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

Kepada

Yth. Kepala TK ABA 16 Kota Malang
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Tsania Putri Wihdati Rohmania
NIM : 18160002
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Proposal : Pengembangan Media Pembelajaran Ebook Belajar Sholat untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius Peserta Didik Kelompok A di TK ABA 16 Kota Malang

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PIAUD
2. Arsip

Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gayamsari No. 50, Telepon (0341) 552398, Faksimile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id, email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1476/Un.03.1/TL.00.1/05/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : 23 Mei 2022
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala TK ABA 16 Kota Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut

Nama : Tsania Putri Wihdati Rohmania
NIM : 18160002
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : **Pengembangan Media Pembelajaran Ebook Belajar Sholat untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius Peserta Didik Kelompok A di TK ABA 16 Kota Malang**
Lama Penelitian : Mei 2022 sampai dengan Juli 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sekian,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
19730823 200003 1 002

Tembusan :
1 Yth Ketua Program Studi PIAUD
2 Arsip



**TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 16
(ABA 16)
Jl. Watu Gilang 43 Telp (0341) 581141
Kota Malang**

SURAT KETERANGAN
Nomor: 93/TK ABA 16/ IX/ 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ifa Irawati, S.S., S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16
Alamat : Jl. Klayatan III/75

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa,

Nama mahasiswa : Tsania Putri Wihdati Rohmania
NIM : 18160002
Jurusan : Pendidikan Islam AnakUsiaDini
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan penelitian di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal 16 Kota Malang dengan Judul Pengembangan Media Pembelajaran *Ebook* Belajar Sholat Untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius Peserta Didik di TK ABA 16 Kota Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat harap dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 29 Juli 2022

Kepala Sekolah

Ifa Irawati, S.S., S.Pd



Lampiran 5 : Surat Validator Ahli Materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B- 3006 /Un.03/FITK/PP.00.9/06/2022 22 Juni 2022
Lampiran :
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

Kepada Yth.
Nurlaeli Fitriah, M.Pd
di -

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.


Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Tsania Putri Wihdati Rohmania
NIM : 18160002
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran E Book Belajar Shalat untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius Peserta Didik Kel A di TK ABA 16 Kota Malang
Dosen Pembimbing : Rikza Azharona Susanti, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP: 197308232000031002

Lampiran 6 : Surat Validator Ahli Media



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-3095 /Un.03/FITK/PP.00.9/06/2022 22 Juni 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Media)

Kepada Yth.
Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Tsania Putri Wihdati Rohmania
NIM : 18160002
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran E Book Belajar
Shalat untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius
Peserta Didik Kel A di TK ABA 16 Kota Malang
Dosen Pembimbing : Rikza Azharona Susanti, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muhammad Walid, M.A.
NIP. 197308232000031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-3395/Un.03/FITK/PP.00.9/07/2022 5 Juli 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Pembelajaran)

Kepada Yth.
Aprilia Sari Yudha, S.Pd
di - Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Tsania Putri Windati Rohmania
NIM : 18160002
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengembangan Media Pembelajaran E Book Belajar
Shalat untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius
Peserta Didik Kelompok A di TK ABA 16 Kota Malang
Dosen Pembimbing : Rikza Azharona Susanti, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dr. Muhammad Walid, M.A
Wakil Dekan Bid. Akademik
NIP. 197308232000031002

Lampiran 8 : Instrumen Angket Validasi Ahli Media

Lembar Validasi Ahli Media

**LAMPIRAN
INSTRUMEN VALIDASI MEDIA**

Lembar Validasi Media E-Book Belajar Sholat untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius Peserta Didik
Kelompok A TK ABA 16 Kota Malang

Nama Validator : Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd
 NIP : ~~19901215201608012016~~ 19901215 201903 ~~023~~
 Jabatan : Dosen
 Instansi : Universitas Islam Negeri Maulanan Malik Ibrahim Malang

Petunjuk pengisian angket:

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli Media tentang *E-Book* belajar sholat untuk anak TK A atau mulai dari usia 4-5 tahun.

Pendapat, kritik, saran, komentar juga penilaian dari Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari *E-Book* ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan dibawah ini:

Kriteria	Skor	keterangan
SL	5	Sangat Layak (Jika kelayakan <i>E-book</i> dengan pernyataan pada angket sangat layak)
L	4	Layak (Jika kelayakan <i>E-Book</i> dengan pernyataan pada angket layak)
CL	3	Cukup Layak (Jika kelayakan <i>E-Book</i> dengan pernyataan pada angket cukup layak)
KL	2	Kurang Layak (Jika kelayakan <i>E-Book</i> dengan pernyataan pada angket kurang layak)
SKL	1	Sangat Kurang Layak (Jika kelayakan <i>E-Book</i> dengan pernyataan pada angket sangat kurang layak)

Penilaian

No	Pertanyaan	SL	L	CL	KL	SKL
1	Kejelasan judul dalam cover E-Book	✓				
2	Kejelasan butir-butir isi materi dalam E-Book	✓				
3	Kesesuaian jenis dan ukuran huruf		✓			
4	Penulisan sesuai dengan EYD		✓			
6	Menampilkan pusat pandang yang tepat		✓			

7	Warna judul ebook kontras dengan latar belakang.		✓			
8	Penggunaan variasi huruf (<i>bold, italic, capital, small capital</i>) tidak berlebihan		✓			
9	Kejelasan petunjuk dan tujuan dalam media E-Book	✓				
10	Keseluruhan ilustrasi	✓				

SARAN:

Tulisan yang banyak usahakan menggunakan latar terang
 Sedangkan tulisan yang sedikit dapat menggunakan latar
 sedikit gelap

Malang, 22 Juli 2022

Validator



Dessy Putri Wahyuningtyas, M.Pd

NIP. 19901215201608012016

Lembar Validasi Ahli Materi

LAMPIRAN

INSTRUMEN VALIDASI MATERI

Lembar Validasi Media Pembelajaran E-Book Belajar Sholat untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius Peserta Didik Kelompok A TK ABA 16 Kota Malang

Nama Validator : Nurleaeli Fitriah, M.Pd
 NIP : 19741062009012003
 Jabatan : Dosen
 Instansi : Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang

Petunjuk pengisian angket:

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli Materi tentang *E-Book* belajar sholat untuk anak TK A atau mulai dari usia 4-5 tahun.

Pendapat, kritik, saran, komentar juga penilaian dari Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari *E-Book* ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu dengan membubuhkan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan dibawah ini:

Kriteria	Skor	keterangan
SL	5	Sangat layak (Jika kelayakan <i>E-book</i> dengan pernyataan pada angket sangat layak)
L	4	Layak (Jika kelayakan <i>E-Book</i> dengan pernyataan pada angket layak)
CL	3	Cukup layak (Jika kelayakan <i>E-Book</i> dengan pernyataan pada angket cukup layak)
KL	2	Kurang layak (Jika kelayakan <i>E-Book</i> dengan pernyataan pada angket kurang layak)
TL	1	Tidak layak (Jika kelayakan <i>E-Book</i> dengan pernyataan pada angket tidak layak)

Penilaian

No	Pertanyaan	SL	L	CL	KL	SKL
1	Kesesuaian media dengan tujuan penanaman karakter religius pada anak	✓				
2	Kesesuaian topik dpada pengembangan media pembelajaran		✓			
3	Kejelasan materi menarik dan inovatif bagi anak usia 4-5 tahun		✓			


4	Materi yang disajikan dapat dipahami dengan mudah oleh anak.		✓				
5	Urutan-urutan dalam materi jelas mulai dari awal, isi dan penutup	✓					
6	Dapat membantu dalam kelancaran kegiatan		✓				
7	Bahasa dan audio yang digunakan dalam <i>E-Book</i> jelas dan mudah dipahami oleh anak	✓					
8	Kecocokan materi <i>E-Book</i> dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar.		✓				
9	Materi <i>E-Book</i> dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja		✓				

SARAN:

Teks dikurangi, perkuat di audio oleh penyampai informasi

Malang, 28 Juni 2022

Validator



Nurlaeli Fitriah, M.Pd

19741062009012003

Lampiran 10 : Instrument Angket Ahli Pembelajaran

Lembar Validasi Ahli Pembelajaran

LAMPIRAN

INSTRUMEN VALIDASI PEMBELAJARAN

Lembar Validasi Media E-Book Belajar Sholat untuk Menanamkan Nilai Karakter Religius Peserta Didik
Kelompok A TK ABA 16 Kota Malang

Nama Validator : Aprilia Yudha Sari , S.Pd

NIP : -

Jabatan : Guru Kelas

Instansi : TK ABA 16 Kota Malang

Petunjuk pengisian angket:

Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu sebagai ahli pembelajaran tentang *E-Book* belajar sholat untuk anak TK A atau mulai dari usia 4-5 tahun.

Pendapat, kritik, saran, komentar juga penilaian dari Bapak/Ibu akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dari *E-Book* ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang telah disediakan dibawah ini:

Keterangan:

Kriteria	Skor	keterangan
SL	5	Sangat layak (Jika kelayakan <i>E-book</i> dengan pernyataan pada angket sangat layak)
L	4	Layak (Jika kelayakan <i>E-Book</i> dengan pernyataan pada angket layak)
CL	3	Cukup layak (Jika kelayakan <i>E-Book</i> dengan pernyataan pada angket cukup layak)
KL	2	Kurang layak (Jika kelayakan <i>E-Book</i> dengan pernyataan pada angket kurang layak)
SKL	1	Sangat Kurang layak (Jika kelayakan <i>E-Book</i> dengan pernyataan pada angket tidak layak)

Penilaian:

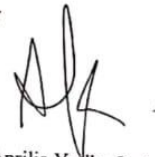
No	Pertanyaan	SL	L	CL	KL	TL
1	Penggunaan media Ebook dapat membantu guru dalam proses penanaman nilai karakter religius pada anak		✓			
2	Media sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
3	Media dapat menarik minat anak dalam kegiatan praktik belajar sholat	✓				
4	Media dapat meningkatkan perkembangan agama dan moral anak		✓			
5	Gambar yang ada dalam media terlihat jelas	✓				
6	Gambar yang ada dalam media sesuai dengan urutan-urutan sholat	✓				
7	Pemilihan media sesuai dengan usia peserta didik	✓				
8	Media dapat di akses untuk belajar dimana saja	✓				
9	Akses belajar membutuhkan pendampingan untuk anak usia 4-5 tahun	✓				

SARAN:

- tambahkan kata "takbirahliraam" pada setiap lembar permulaan gerakan sholat seperti saat hendak sujud, rukuk, duduk diantara dua sujud dan gerakan sejenis lainnya

Malang, 23 Juli 2022

Validator



Aprilia Yudha Sari, S.Pd

Lampiran 11 : Instrument Angket Penilaian

Nama :

Hari/Tanggal :

Kelompok :

Berikut ini tanda ceklist pada kolom yang tersedia dengan berbagai ketentuan sebagai berikut dibawah ini.

1. Anak Belum Berkembang (BB)
2. Anak Mulai Berkembang (MB)
3. Anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. Anak Berkembang Sangat Baik (BSB)

No	Item	Nilai			
		1	2	3	4
1	Anak Mampu mengenal ciptaan-ciptaan Allah dengan baik				
2	Anak mampu mengenal ajaran agama sejak dini				
3	Anak mampu mengetahui macam-macam ibadah yang dilakukan setiap hari contoh kegiatan ibadah sholat				
4	Membiasakan anak untuk mengikuti ibadah-ibadah seperti sholat dalam kehidupan sehari-hari				
5	Anak mampu mengurutkan ibadah Gerakan sholat				
6	Anak mampu menirukan intruksi Gerakan ibadah sholat				
7	Anak memahami isi dalam media ibadah Gerakan sholat				
8	Anak mampu menirukan bacaan-bacaan ibadah sholat				
9	Anak mampu menirukan Gerakan-gerakan ibadah sholat				
10.	Anak menirukan Gerakan takbirotul ihrom				
11.	Anak menirukan Gerakan melipat tangan				
12	Anak menirukan Gerakan ruku'				
13	Anak menurukan Gerakan sujud				
14	Anak menirukan Gerakan duduk				
15	Anak menirukan Gerakan salam ke kanan dan kekiri				

Lampiran 12 : Dokumentasi Penelitian

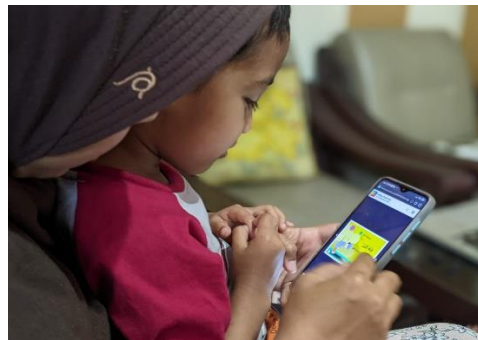




Shalat berjamaah di masjid



Penanaman secara daring di rumah bersama orang tua



BIODATA MAHASISWA



A. Data Pribadi

Nama : Tsania Putri Wihdati Rohmania
NIM : 18160002
Tempat / Tanggal Lahir : Lamongan / 06 September 2000
Fakultas / Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan /
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Tahun Masuk : 2018
Alamat : Jln. Masjid Darussalam. RT/003 RW/002
Dsn. Sidodadi Ds. Kranji Kec. Paciran
Kab. Lamongan Jawa Timur
No. Telepon / HP : 085748018206
Email : tsania0611@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal 10 Sidodadi (2005-2007)
2. MI Muhammadiyah 18 Sidodadi (2007-2012)
3. Mts Muhammadiyah 12 Palirangan (2012-2015)
4. MA Muhammadiyah 01 Paciran (2015-2018)
5. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2018-2022)